



PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk

BUMN
Hadir untuk negeri



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*As of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditor's report*

www.semenbaturaja.co.id

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i> LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9 - 130



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Keramasan Kertapati
30258, Palembang, Sumatera Selatan

0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)

sekper@semenbaturaja.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER, 31 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|------------------|
| 1. Nama | Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang | Office Address |
| Alamat Domisili | Kav DKI Blok V No.5 RT.005 RW.001 | Domicile Address |
| Nomor Telepon | Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat | Phone Number |
| Jabatan | (0711) 511261 Ext. 1200 | Position |
| | Direktur Utama/ President Director | |
| 2. Nama | M. Jamil, S.E., M.M., Ak. | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang | Office Address |
| Alamat Domisili | The Avani Chadna Blok F-1 No. 38 RT.001 RW.014 | Domicile Address |
| Nomor Telepon | Kel. Sampora, Kec. Cisauk, BSD City, Tangerang | Phone Number |
| Jabatan | (0711) 511261 Ext. 1200 | Position |
| | Direktur Keuangan/ Finance Director | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. Our responsibility towards the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statement; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia; | 2. The Company's Consolidated Financial Statement has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK); |
| 3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. All the information in this consolidated financial statement have been fully and accurately disclosed; |
| 4. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4. There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Consolidated Financial Statement; |
| 5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 5. Our responsibility towards the internal control of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Palembang, 14 Februari 2020/ February 14, 2020

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director



Ir. Jobi Triananda Hasjim, M.Sc

M. Jamil, S.E., M.M., Ak.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 00006/2.0999/AU.1/04/1275-1/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

PT SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No.61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081
Website : www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com
NIUKAP: 959/KM.1/2014

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan Keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Februari 2019.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed unmodified opinion on such financial statements on February 14, 2019.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firms
DJOKO, SIDIK & INDRA

 **DSI**

Abdi Nusantara Manihuruk, CA., CPA., BKP

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1275 / Public Accountant Registration No. AP.1275
Jakarta, 14 Februari 2020 / February 14, 2020

HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No.61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081
Website : www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com
NIUKAP: 959/KM.1/2014

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 5, 13, 19	185,648,846	465,826,559	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	4, 5, 19	16,694,485	10,009,937	<i>Restricted cash and cash equivalents Current portion</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	6, 19	476,667,542	462,281,374	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	6, 19, 37	3,966,196	25,479,070	<i>Related parties</i>
Piutang lain - lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	7, 19	3,069,629	1,481,902	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	7, 19, 37	--	--	<i>Related parties</i>
Persediaan - bersih	8	340,862,066	291,077,112	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar dimuka	16.a	15,307,071	42,603,702	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	9	29,767,462	59,570,209	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>1,071,983,297</u>	<u>1,358,329,865</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	10, 19	25,000	25,000	<i>Investment in share</i>
Aset tetap - bersih	11	4,171,966,909	4,012,558,978	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	12	176,911,702	78,506,745	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	4, 13, 19	150,383,296	88,658,915	<i>Other non current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,499,286,907</u>	<u>4,179,749,638</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>5,571,270,204</u>	<u>5,538,079,503</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	14, 19	225,114,676	283,568,681	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	14, 19, 37	75,020,013	178,410,630	<i>Related parties</i>
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	15, 19, 37	72,041,272	59,241,272	<i>Short term bank loan - Related parties</i>
Utang pajak	16.b	24,588,436	28,123,988	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	17, 19	37,475,505	53,452,182	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19, 22	--	764,667	<i>Short term employee benefits liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	21	31,642,590	28,722,007	<i>Finance lease liabilities - current maturities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	18, 19	2,643,838	4,124,788	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah Jangka Pendek		468,526,330	636,408,215	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 20, 37	1,414,544,545	1,262,361,788	<i>Long term bank loans - net of current maturities</i>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	50,387,360	67,413,979	<i>Finance lease liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	16.d	109,724,413	54,318,784	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	37,542,127	36,885,916	<i>Long term employee benefit liabilities</i>
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23	8,252,337	7,019,765	<i>Provision for reclamation and mine closure</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,620,450,782	1,428,000,232	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,088,977,112	2,064,408,447	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 9.932.534.336 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	24	993,253,434	993,253,434	<i>Authorized 30,000,000,000 common shares, issued fully paid up capital 9,932,534,336 common shares with per value Rp 100 per value</i>
Tambahan modal disetor	25	1,270,606,785	1,270,606,785	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	26			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		983,986,122	926,885,288	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		283,943,118	329,942,755	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	22, 35	(49,534,082)	(47,053,530)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,482,255,377	3,473,634,732	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	37,715	36,324	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		3,482,293,092	3,473,671,056	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,571,270,204	5,538,079,503	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
PENDAPATAN	28	1,999,516,771	1,995,807,528	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(1,124,627,994)	(1,289,162,817)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>874,888,777</u>	<u>706,644,711</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	30	(341,702,497)	(181,053,318)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(309,922,401)	(277,293,746)	<i>General and administrativ expenses</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya	32	10,680,435	(795,618)	<i>Other operating income (expenses)</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(640,944,463)</u>	<u>(459,142,682)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>233,944,314</u>	<u>247,502,029</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	33	10,236,956	16,502,529	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	34	(157,609,005)	(118,647,849)	<i>Financial expenses</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>(147,372,049)</u>	<u>(102,145,320)</u>	<i>Total Financial Income (Expenses)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>86,572,265</u>	<u>145,356,709</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.c	(56,498,410)	(69,281,988)	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>30,073,855</u>	<u>76,074,721</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
LABA TAHUN BERJALAN		30,073,855	76,074,721	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				PROFIT FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Pengkukuran kembali program imbalan pasti	35	(3,307,570)	(3,346,412)	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait	16.d	826,893	836,603	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(2,480,677)	(2,509,809)	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27,593,178	73,564,912	Total others comprehensive loss for the year after tax
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik Entitas Induk		30,072,339	76,071,973	PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Non Pengendali	27	1,516	2,748	<i>Equity holders of parent entity</i>
		30,073,855	76,074,721	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		27,591,787	73,562,164	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		1,391	2,748	<i>Non-controlling interests</i>
		27,593,178	73,564,912	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	36	3	8	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK / EQUITY ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Tidak direklasifikasi ke laba rugi/ Not reclassified to profit or loss	Direklasifikasi ke laba rugi/ Reclassified to profit or loss				
Saldo Per 1 Januari 2018	992,479,728	1,247,472,996	816,902,987	400,514,293	(44,543,721)	--	3,412,826,283	33,576	3,412,859,859	Balance as of January 1, 2018
Opsi saham manajemen dan karyawan	24, 25	773,706	23,133,789	--	--	--	23,907,495	--	23,907,495	Management and employee stock option program
Dividen	26	--	--	--	(36,661,209)	--	(36,661,209)	--	(36,661,209)	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	--	--	109,982,301	(109,982,301)	--	--	--	--	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	76,071,973	--	76,071,973	2,748	76,074,721	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbangan kerja jangka panjang	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Remeasurement of defined benefit program
Saldo Per 31 Desember 2018	993,253,434	1,270,606,785	926,885,288	329,942,755	(47,053,530)	--	3,473,634,732	36,324	3,473,671,056	Balance as of Desember 31, 2018
Dividen	26	--	--	--	(18,971,143)	--	(18,971,143)	-	(18,971,143)	Management and employee Dividend
Pencadangan saldo laba	26	--	--	57,100,834	(57,100,834)	--	--	--	--	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	30,072,339	--	30,072,339	1,516	30,073,855	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbangan kerja jangka panjang	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Remeasurement of defined benefit program
Saldo Per 31 Desember 2019	993,253,434	1,270,606,785	983,986,122	283,943,118	(49,534,082)	-	3,482,255,377	37,715	3,482,293,092	Balance as of Desember 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2,216,155,203	2,148,937,918	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(1,994,103,153)	(1,913,617,745)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(164,306,906)	(120,510,612)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga		7,888,226	16,480,108	<i>Interest income receipt</i>
Pembayaran bunga		(10,879,103)	(9,894,089)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan restitusi pajak	16.c, 16.e	33,441,571	--	<i>Receipt from tax refunds</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(265,889)	(56,926,290)	<i>Payment corporate of income taxes</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>87,929,949</u>	<u>64,469,290</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap		(184,484,063)	(197,888,713)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Aset dalam pembangunan		(72,012,269)	(16,783,602)	<i>Construction in progress</i>
Pembelian lahan untuk pengembangan		(63,834,069)	(77,729,727)	<i>Acquisition of land for development</i>
Pembelian aset takberwujud		(22,662,639)	(33,816,229)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Pembayaran uang muka investasi		--	(25,000)	<i>Payment of advances for investment</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(342,993,040)</u>	<u>(326,243,271)</u>	<i>Net Cash Flows Used in for Financing Activities</i>
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dana dari				<i>Received of</i>
<i>Management Employee Stock Option Program</i>		--	23,907,494	<i>Management Employee Stock Option Program</i>
Penerimaan pinjaman Kredit Investasi	15, 20	200,000,000	--	<i>Receipt of investment credit loan</i>
Pembayaran pinjaman Kredit Investasi	15, 20	(36,020,638)	--	<i>Receipts (payment) of short term loan - net</i>
Penerimaan pinjaman <i>Medium Term Note</i>	20	--	400,000,000	<i>Receipt of Medium Term Note loan</i>
Pembayaran dividen	26	(18,971,143)	(36,661,209)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(27,685,611)	(17,689,702)	<i>Payment of financing lease</i>
Pembayaran bunga Kredit Investasi		(98,543,400)	(88,688,350)	<i>Payment of interest of investment credit loan</i>
Pembayaran bunga MTN		(36,000,000)	(27,000,000)	<i>Payment of MTN loan</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		<u>(17,220,792)</u>	<u>253,868,233</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in)</i>
Aktivitas Pendanaan				<i>Financing Activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(272,283,883)	(7,905,748)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(1,209,282)	(2,793,171)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		475,836,496	486,535,415	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	202,343,331	475,836,496	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Komponen Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Components Cash and Cash Equivalents are as Follows:
Kas		224,163	276,858	<i>Kas dan Setara Kas</i>
Bank		114,424,683	164,549,701	<i>Bank</i>
Deposito Berjangka dan <i>Call Deposits</i>		87,694,485	311,009,937	<i>Time and Call Deposits</i>
		202,343,331	475,836,496	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, notaris di Jakarta tanggal 14 November 1974 No. 34, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 21 November 1974 No. 49; akta-akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam tambahan No. 15 pada Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran dasar terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan akta Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nomor 2 tanggal 03 September 2019 mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perseroan sesuai KBLI dan penyesuaian dengan akta 37 tanggal 27 Februari 2019 terkait MESOP dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0072286.AH.01.02.TH.2019 tanggal 19 September 2019.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan Surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Desember 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (*intermediate good*) dengan kapasitas produksi 2.700.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (*cement mill*) dengan kapasitas produksi semen curah 3.850.000 ton per tahun.

1. GENERAL

a. Company's Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("the Company") was established by Notarial Deed of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal No. 34, in Jakarta, dated November 14, 1974, amended by the same notary on November 21, 1974, Deed No. 49; the deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.Y.A5/422/18 dated November 22, 1974 register in District Court of Palembang No. 376/1974 dated November 22, 1974 and published in Supplement No. 15 of State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's articles have been changed several times. Last Amended of Company's articles based on General Meeting of shareholders was on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, No. 2 dated September 03, 2019 regarding adjustment to the Company's purposes and objectives based on KBLI and adjustments to deed 37 dated on February 27, 2019 relating to MESOP was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0072286.AH.01.02.TH.2019 dated September 19, 2019.

b. Public Offering of Shares of the Company

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated June 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement from Financial Service Authority.

On December 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has removed shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal price Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in three location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 2,700,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 3,850,000 ton per year.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan (lanjutan)

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perseroan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-720/MBU/10/2018 di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 16 Mei 2019 komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2019 / 2018

Harjanto
Kiki Rizki Yoctavian
Oke Nurwan
Darusman Mawardi
Dewi Yustisiana

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Directors of the Company as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

2019

2018

Direksi

Direktur Utama Jobi Triananda Hasjim
Direktur Keuangan M. Jamil
Direktur Produksi dan Pengembangan Daconi
Direktur Umum dan SDM Amrullah
Direktur Pemasaran Dede Parasade

Jobi Triananda Hasjim
Dede Parasade
Daconi
Amrullah
M. Jamil

Directors

President Director
Finance Director
Production and Development Director
General Affairs and Human Resources Director
Marketing Director

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.SK-04/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019 / 2018

Komite Audit

Ketua	Darusman Mawardi
Anggota	Harsi Romli
Anggota	Enggun Purwoko

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.SK-7/DK-SB/XI/2019 tanggal 1 November 2019, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Komite Manajemen Risiko Audit Committee

Ketua	Kiki Rizki Yoctavian
Anggota	Mada Apriandi Zuhir
Anggota	Anton Indra Budiman

Berdasarkan dengan keputusan Dewan Komisaris No.SK-03/DK-SB/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016, dibentuk Komite Manajemen Risiko. Susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019 / 2018

Kepala Audit Internal Sekretaris Perseroan

Heru Rusdiansyah
Basthony Santri

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan mempunyai masing-masing 895 dan 761 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp186.810.668 dan Rp108.638.978. Remunerasi yang dibebankan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp24.035.105 dan Rp14.383.945.

1. GENERAL (Continued)

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee (Continued)

Based on the Decision of Commissioners No.SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Decision of Commissioners No. SK-7/DK-SB/XI/2019 dated November 1, 2019, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2018

Risk Management Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Decision of Commissioners No.SK-04/DK-SB/X/2016 dated October 3, 2016, settled the Risk Management Committee. Board of Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Head of Internal Audit Corporate Secretary

As of December 31, 2019 and 2018 the Company had 895 and 761 employees. Total employees costs for the year ended December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp186,810,668 and Rp108,638,978. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp24,035,105 and Rp14,383,945, respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Audited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Audited)		31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Audited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Audited)
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,94%	99,94%	2016	263.892.530	213.619.834

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

Anggaran dasar Entitas Anak mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 180 tanggal 29 Januari 2018, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., mengenai peningkatan modal dasar dari Rp40 miliar menjadi Rp160 miliar dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.025.000.000 menjadi Rp40.025.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03.0085903 tanggal 27 Februari 2018.

1. GENERAL (Continued)

e. Consolidated Subsidiary

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

As of February 24, 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, S.H., M.H., the company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Humans Rights of Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated February 26, 2016.

The Subsidiary's articles of association has been amended several times, the latest by notaried deed No. 180 of Akhmad Habriand, S.H., M.H., dated January 29, 2018 concerning the increased in authorized capital from Rp40 billions to Rp160 billions and the increase issued and fully paid capital from Rp10,025,000,000 to Rp40,025,000,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0085903 dated February 27, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian serta pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun menggunakan dasar akrual. Dasar pengukurannya menggunakan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank, serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, sebagai berikut:

1) PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Significant accounting policies have been applied consistently in preparing the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018, can be summarized as follows:

a. Basic of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flow were prepared using (direct method) and present the changes of cash and cash equivalents of operating, investment and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in thousands Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Policies

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2019, as follows:

1) PSAK 22 (improvement), Business Combination

Amendments to PSAK 22 clarified that definition of business the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be recorded as a business or asset combination.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

1) PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Secara umum, Amendemen PSAK 22 memberikan klarifikasi bahwa:

- Mengamendemen definisi bisnis.
- Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
- Mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup minimum, input, proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
- Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

2) PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa bunga kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).
- Mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas aset berubah.

b. Changes in Accounting Policies (continued)

1) *PSAK 22 (improvement), Business Combination (continued)*

Generally, amendments to PSAK 22 also clarified that:

- *Amendments definition of business.*
- *Adding optional concentration testing that allows a simplified assessment of whether the set of activities and assets acquired is not a business.*
- *Clarifying the business element that to be considered as a business, an integrated from activities and assets acquired includes minimum, input, substantive processes which together contribute significantly to the ability to produce output.*
- *Add illustrative guidelines and examples to help the entity assess whether a substantive process has been acquired.*

2) *PSAK 24 (amendments), Employee Benefits*

Revised standard changes some of accounting principal related to defined benefits plan. Revised standard impacts to the company's financial statement on following items:

- *Provide clearer guidance for entities recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendmentss, curtailment or settlement programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning reporting period annual).*
- *Clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

3) PSAK 26 (penyesuaian) Biaya Pinjaman

PSAK 26 (Penyesuaian 2018) menjelaskan Biaya Pinjaman mengklarifikasi pengecualian biaya pinjaman dalam perhitungan tarif kapitalisasi dengan menambahkan penjelasan bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas dapat menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal.

3) PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost

PSAK 26 (Adjustment 2018) explains Borrowing Costs clarifying the exception of borrowing costs in calculating capitalization rates by adding that capitalization rates for borrowing costs are the weighted average borrowing costs of all loan balances during the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs for the loans obtained specifically to obtain qualifying assets until substantially all activities required to prepare assets for use in accordance with their intentions or for sale have been completed when it is impractical for an entity to implement a new accounting policy retrospectively, because the entity cannot determine the cumulative impact of applying the policy for the entire period previously, the entity may apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical period.

4) PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

PSAK 46 (amendemen 2019) mengklarifikasi Pajak Penghasilan menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan memindahkannya serta menambah ke paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

4) PSAK 46 (amendments), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

PSAK 46 (2019 amendments) clarify that Income Tax confirms the consequences of income tax on dividends by deleting paragraph 52B and moving it and adding to paragraph 57A. The consequences income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes an obligation to pay dividends. The consequence of income tax is more directly related to past transactions or events that produce profit that can be distributed rather than with distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of such income tax in profit or loss, other comprehensive income equity in accordance with the entity's initial recognition of the transaction or past event.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

5) PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama

PSAK 66 mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

6) ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka, berlaku efektif 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

7) ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46. Pajak penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak.

Perseroan dan entitas anak telah mengevaluasi dan dampak tidak signifikan.

**Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi
Belum Diterapkan**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

b. Changes in Accounting Policies (continued)

5) PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement

PSAK 66 clarify that those who participate in, but do not have joint control over, a joint operation may obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests previously held in joint operations are not re-measured.

6) ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application permitted.

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

7) ISAK 34, Uncertainty over income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application permitted.

The interpretation which is interpretation PSAK 46: income taxes, clarifies and provide guidance to reflex the uncertainty income tax treatments in financial statements.

The Company and subsidiary has evaluated and the impact is not significant.

**Standards and Interpretation in Issue Not Yet
Adopted**

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: LongTerm Interest in Associate and Joint Ventures

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi
Belum Diterapkan (lanjutan)**

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengizinkan asuransi yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*defferal approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- PSAK No.71

Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

b. Changes in Accounting Policies (continued)

**Standards and Interpretation in Issue Not Yet
Adopted (continued)**

- *PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: LongTerm Interest in Associate and Joint Ventures (continued)*

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long- term interests that substantively from the entity's net investment in associates or joint ventures.

- *PSAK 62 (amendments), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts, effective January 1, 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (defferal approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- *PSAK No.71*

Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Standards and Interpretation in Issue Not Yet Adopted (continued)

- PSAK No. 72

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini yang diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 72

Revenue from Contracts with Customers adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK single standards that a joint project between the Financial International Accounting Standards Board (IASB), and Financial Accounting Standard Boards provides revenue recognition from contracts with costumers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73

Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- PSAK No. 73

Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

Untuk PSAK No. 112 (Akuntansi Wakaf) dan Amandemen PSAK No. 22 (Kombinasi Bisnis) berlaku efektif mulai 1 Januari 2021. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35 (Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba), Amandemen PSAK No. 1 (Penyajian Laporan Keuangan) dan PSAK No. 73 (Sewa) diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).

For PSAK No. 112 (Accounting for Endowments) and Amendment to PSAK No. 22 (Business Combinations) which effective of January 1, 2021. Early adoption of the above standards is permitted excepts for IFAS No. 35 (Presentation of Financial Statements from Non-profit Oriented Entities), Amendment to PSAK No. 1 (Presentations of Financial Statements), while early adoption of PSAK No. 73 (Lease) is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72 (Revenue from Contracts with Customers).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standartd and interpretation on the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All inter Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perseroan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan PSAK No.67 (revisi 2013) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank serta deposito berjangka dan *call deposit* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

c. Basis of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures" and ("PSAK") No. 67 (revised 2013), "Disclosures of Interests in Other Entities".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on-hand, cash in banks, and time deposits and call deposits with maturities of three months or less.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek". Untuk kepentingan penyajian laporan arus kas, mutasi deposito berjangka tersebut disajikan dalam kelompok kegiatan investasi.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai piutang dan pinjaman yang diberikan. Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan dijelaskan dalam Catatan 2k.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan fisik setiap tahun.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letters of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

Time deposits with maturities of more than three months are classified as "Short-term investment". For statements of cash flows purposes, movements in such time deposits are classified as investment activities.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Accounts receivable represent financial instruments which classified as loan and receivables. Accounting policies for financial instruments are described in Note 2k.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete of stocks are determined by physical examination every year.

h. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Such cost also includes the initial the estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat sampai dengan 50 tahun. Seluruh aset lainnya (selain tanah pertambangan) penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat/ Usefulness</u>	<u>Fixed Assets</u>
Bangunan dan Infrastruktur	2-50 tahun / years	Buildings and Infrastructures
Mesin	2-50 tahun / years	Machinery
Peralatan Berat	2-20 tahun / years	Heavy Equipments
Peralatan Kantor	2-4 tahun / years	Office Equipments
Kendaraan Bermotor	4-8 tahun / years	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi bangunan, jalan dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

h. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives until 50 years. All other fixed assets (except for mining properties) are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year in which the asset is derecognized.

The costs of buildings construction, roads and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The costs of construction in progress include the transfer of foreign exchange gains and losses on qualifying cash flow hedges for the acquisition of assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan ada penyesuaian umur Aset di Pabrik Baturaja pada tanggal 1 Desember 2019.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa.

h. Fixed Assets and Depreciation (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end. Management has reviewed the estimates of useful life, methods of depreciation and residual and there was an adjustment the usefull lives of Asset at the Baturaja Factory on December 1, 2019.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessee:

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap (aset sewaan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

i. Leases (continued)

The Company as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognize assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liabilities. The finance charge is required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets (capitalized leased assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

- ii) Under operating lease, the Company recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees has provided its services.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja dan imbalan-imbalan lainnya diakui selama masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perseroan.

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

1. Liabilitas Pasca-Kerja

a. Program Imbalan Pasti

- i) Program Pensiun Imbalan Pasti
Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan tetap yang diterima sebelum tahun 2007 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan yang dihitung secara aktuarial.
- ii) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan lain-lain.

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

Pension and Other Post-employment Benefits

Employee benefits related to post retirement benefits, long service leave, loyalty rewards and other benefits are recognized during the working period of the employees in accordance with Labor Law No.13/2003 or the Company's regulations, whichever benefit is higher.

The Company has program of post employment benefit comprise of defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that will be received by the employee upon retirement, which generally depends on certain factors such as age, years of service and compensation.

Defined contribution plans are pension plans under which the Company pay fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee services in the current and prior periods.

1. Post-Employment Obligation

a. Defined Benefits Plans

- i) *Defined Benefit Pension Plans*
The Company have defined benefit pension plans covering of their permanent employees before year 2007 which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's Regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employee basic pensionable salaries and the Company's contributions computed on an actuarial basis.
- ii) *Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No.13/2003 and others.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

1. Liabilitas Pasca-Kerja (lanjutan)

1. Post-Employment Obligation (continued)

a. Program Imbalan Pasti (lanjutan)

a. Defined Benefits Plans (continued)

Estimasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The obligation recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit post-employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the average remaining service lives of the respective employees.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

j. Employee Benefits Liabilities (continued)

1. Liabilitas Pasca-Kerja (lanjutan)

1. Post-Employment Obligation (continued)

b. Program Iuran Pasti

b. Defined Contribution Plans

Beban sehubungan dengan program iuran pasti dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Perseroan. Perseroan mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasanya.

The expenses relating to defined contribution plans are determined based on certain percentages of the basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Company. The Company recognize contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

2. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

2. Other Long-term Employee Benefits

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuaria independen.

The Company provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefits plans. These obligations are assessed by an independent actuary.

k. Instrumen Keuangan

k. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan keuangan.

Financial assets are classified as measured financial assets at fair value through loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determine the classification of their financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial statement year-end.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets are not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs, are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame determined by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Financial assets measured at fair value through statement of income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit and loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

Subsequent Measurement (continued)

**- Aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)**

**- Financial assets measured at fair value
through statement of income (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary has no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Loans and receivables are non derivatives financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables included in this classification.

**- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
(Held To Maturity) ("HTM")**

- Investments Held To Maturity ("HTM")

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perseroan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company and subsidiary have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)**

Subsequent Measurement (continued)

**- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
(Held To Maturity) ("HTM") (lanjutan)**

**- Investments Held To Maturity ("HTM")
(continued)**

Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*nett carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Available For Sale ("AFS")**

- Financial Assets Available For Sale ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak memiliki aset keuangan AFS.

As of December 31, 2019 and 2018, the Subsidiary did have the AFS financial assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through statement of income loans and borrowing, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in case of loans and borrowing including directly attributable transaction costs.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through statements of income include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2019, the Company and subsidiary did not have the financial liabilities measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Financial Liabilities (continued)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Initial Recognition (continued)

- Pinjaman dan utang

- Loans and borrowing

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest bearing for loans and borrowing are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

All of the Company and subsidiary financial liabilities are classified as loans and borrowing.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

3. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

4. The Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**4. The Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and the best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and the best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- ii) Level 2- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- iii) Level 3- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

- *Level 1- Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2- Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3- Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**4. The Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perseroan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers has occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

6. Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period the Company and subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

6. Impairment of Financial Assets (continued)

**- Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi**

**- Financial assets are carried at amortized
cost**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

6. Impairment of Financial Assets (continued)

**- Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**- Financial assets are carried at amortized
cost (continued)**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiary. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Aset keuangan AFS

- AFS financial assets

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

6. Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan AFS (lanjutan)

- AFS financial assets (continued)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

- Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perseroan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

- Financial liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a the recognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

8. Akuntansi Lindung Nilai

8. Hedge Accounting

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiary formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

- Lindung nilai atas arus kas

- Cash flow hedges

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

8. Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

8. Hedge Accounting (continued)

- Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

- Cash flow hedges (continued)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Perseroan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

The accounting records of the Company and subsidiary are maintained in Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated the closing exchange rate is determined by Bank Indonesia at end of reporting period.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp13.901 dan Rp14.481 dalam Rupiah penuh untuk USD 1 dan Rp15.589 dan Rp16.560 dalam Rupiah penuh untuk EUR 1 .

At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies have been adjusted into Rupiah at the prevailing rates of exchange. The prevailing rates as of December 31, 2019 and 2018, are Rp13,901 and Rp14,481 for 1 USD (full Rupiah amount), and Rp15,589 and Rp16,560 for 1 EUR (full Rupiah amount), respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko dan hak atas kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi: (1) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal (2) Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perseroan dan entitas anak tersebut (3) Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal

Pendapatan Dividen

Pendapatan Dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Perpajakan

Beban pajak kini, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kecuali untuk usaha yang pendapatannya dikenakan pajak final, semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Sales Of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied: (1) The amount of revenue can be measured reliably (2) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and Subsidiary (3) The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial period.

n. Taxation

Current tax expense, is determined based on the taxable income for the year, computed using current tax rate.

Except in relation to revenue which is subject to final tax, deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying values for financial statement purposes.

Deferred tax assets are recognized to the extent when it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be deductible.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait

Nilai dari pajak penjualan bersih yang dipulihkan atau terutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

n. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- *Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.*

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

o. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Aset Lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset yang masa manfaatnya terbatas diamortisasi sesuai masa manfaat tetapi tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun.

r. Aset Takberwujud

Dalam pengungkapan aset takberwujud, entitas memperhatikan hal - hal berikut : (1) Umur manfaat tidak terbatas atau terbatas dan, jika umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan. (2) Metode amortisasi yang digunakan untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas. (3) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi (secara gabungan dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Dijual; atau (2) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Other Assets

Other assets are presented at carrying value i.e. acquisition cost less accumulated amortization and impairment losses. Assets, which have a limited useful life, are amortized over the lesser of their useful lives or 20 (twenty) years.

r. Intangible Asset

Entity considers following matters : (1) The useful life is unlimited or limited and, if the useful life or amortization rate is used. (2) Amortization methods used for intangible assets with limited useful lives. (3) Gross carrying amount and accumulated amortization (combined with accumulated impairment losses) at the beginning and end of the period.

An intangible asset is derecognized: (1) On disposal; or (2) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Company intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

s. Impairment of Non Financial Assets

The Company and subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (which is an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

s. Impairment of Non Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiary used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

s. Impairment of Non Financial Assets (continued)

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat dipergunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Perseroan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

t. Borrowing Costs (continued)

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowing pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

u. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

v. Provision

A provision is recognized when the Company and subsidiary has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Segment information (continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances. Judgement, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

a. Judgements

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50 (Revised 2010). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Perseroan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perseroan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

a. Judgements (continued)

The Allowance of Impairment of Receivables

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi

Penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik semen yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar semen dan sebagainya.

Jika estimasi masa manfaat harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biayanya, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 40.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation

Depreciation

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets. The main estimate includes the estimated useful life of the cement plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, cement market and etc.

If the estimated useful lives should be revised, additional depreciation expense may occur in the future.

Quarry held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the amortized over the legal term of the whichever is shorter.

Quarry is depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Fair Value Financial Instruments

When the fair value of financial assets recorded in the statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 40.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimasi (lanjutan)

Imbalan Pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anak membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

b. Estimation (continued)

Post-employment Benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and subsidiary consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provisi untuk biaya restorasi tanah tambang

Perseroan melakukan penelaahan atas provisi restorasi tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. JUDGEMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation (continued)

Provision for obsolete

Provision for obsolete is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' owned physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Provision for quarry restoration

The Company assess their quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates.

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	224.161	276.858	<i>Cash on hand</i>
Bank	114.424.685	164.549.701	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	87.694.485	311.009.937	<i>Time and call deposits</i>
Deposito berjangka-jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000	<i>Time deposit-non current maturity</i>
Subjumlah	<u>206.843.331</u>	<u>480.336.496</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Restricted cash and cash equivalents - current maturity</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi			<i>Time and call deposits related parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600	9.860.052	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885	99.885	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>16.694.485</u>	<u>10.009.937</u>	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo lebih dari satu tahun			<i>Restricted cash and cash equivalents - non current maturity</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi			<i>Time and call deposits related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>	
Subjumlah	<u>21.194.485</u>	<u>14.509.937</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>185.648.846</u>	<u>465.826.559</u>	Total
a. Kas			a. Cash on Hand
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	224.161	276.858	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>224.161</u>	<u>276.858</u>	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

b. Bank

b. Cash in Bank

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Bank Jawa Barat Tbk			<i>PT Bank Jawa Barat Tbk</i>
Rupiah	20.705.513	--	<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Syariah			<i>PT Bank Permata Syariah</i>
Rupiah	17.429.505	45.888.453	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	5.619.185	23.639.585	<i>United States Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga (Syariah)			<i>PT Bank CIMB Niaga (Syariah)</i>
Rupiah	7.434.710	26.763.470	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	--	442.953	<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Rupiah	6.401.056	4.606.401	<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri Syariah			<i>PT Bank Mandiri Syariah</i>
Rupiah	450.450	--	<i>Rupiah</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia			<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Rupiah	10.362	13.398	<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Rupiah	--	250.264	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	--	7.258	<i>United States Dollar</i>
Subjumlah	<u>58.050.781</u>	<u>101.611.782</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi entitas sepengendali:			<i>Related parties Under common control entities:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rupiah	43.837.243	30.712.197	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	9.243	112.935	<i>United States Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah	9.955.777	9.138.588	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	292.131	14.725.420	<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Rupiah	2.212.574	8.181.206	<i>Rupiah</i>
Subjumlah	<u>56.306.968</u>	<u>62.870.346</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi lainnya:			<i>Others related parties:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel</i>
Rupiah	66.936	67.573	<i>Rupiah</i>
Subjumlah	<u>66.936</u>	<u>67.573</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>114.424.685</u>	<u>164.549.701</u>	<i>Total</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

c. Deposito berjangka dan call deposits

c. Time and call deposits

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	26.000.000	30.000.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	--	20.000.000	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Panin Syariah	--	11.000.000	<i>PT Bank Panin Syariah</i>
PT Bank Bukopin Tbk	--	10.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
	<u>26.000.000</u>	<u>71.000.000</u>	
Pihak berelasi entitas sependangali:			<i>Related parties Under common control entities:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	125.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.050.000	20.050.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.943.885	29.599.885	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>39.993.885</u>	<u>174.649.885</u>	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Related parties:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	26.200.600	24.860.052	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	25.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	--	20.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk</i>
	<u>26.200.600</u>	<u>69.860.052</u>	
Jumlah	<u>92.194.485</u>	<u>315.509.937</u>	Total
Dikurang :			Less :
Deposito berjangka- jatuh tempo lebih satu tahun	4.500.000	4.500.000	<i>Time deposit-non current maturity</i>
Jumlah	<u>87.694.485</u>	<u>311.009.937</u>	Total
Deposito berjangka - jatuh tempo lebih dari satu tahun			<i>Time deposits - non current maturity</i>
Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp4.500.000 untuk jaminan LC existing.			<i>Represent deposits for LC guarantee, consist of Rp4,500,000 for existing LC.</i>
Rata-rata suku bunga tahunan atas deposito berjangka (dinyatakan dalam %)	<u>6,00 - 8,75</u>	<u>4,00 - 9,00</u>	<i>Average of annual interest rate of time deposits (stated in %)</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANYA - JATUH TEMPO DALAM SATU
TAHUN**

	2019
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> pihak berelasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
Jumlah	16.694.485

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel masing-masing sebesar Rp16.200.600 dan Rp9.860.052 digunakan sebagai jaminan pasca tambang, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp443.885 dan Rp99.885 untuk penerbitan Bank Garansi dan Jaminan IUP Jambi, dan dana deposito pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp50.000 digunakan sebagai jaminan tambang.

**5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS -
CURRENT MATURITY**

	2018	
		<i>Time and call deposits related parties</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel</i>
	9.860.052	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	99.885	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	50.000	
Jumlah	10.009.937	Total

As of December 31, 2019 and 2018, Restricted cash and cash equivalents in form of time and call deposits on PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel amounting Rp16,200,600 and Rp9,860,052 respectively are used as mining post collateral, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting Rp443,885 and Rp99,885 respectively for issuance Bank Guarantees and Jambi IUP Guarantee, and deposit on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting Rp50,000 and Rp50,000 respectively, are used as mining collateral.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen kepada para distributor semen:

	2019
Pihak ketiga	
Rupiah	484.724.376
Cadangan penurunan nilai	(8.056.834)
	476.667.542
Pihak berelasi	
Rupiah	3.966.196
	3.966.196
Jumlah	480.633.738

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan dan entitas anak melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

6. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable for sales to distributors:

	2018	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
	466.211.028	<i>Allowance for impairment</i>
	(3.929.654)	
	462.281.374	
		<i>Related parties</i>
		<i>Rupiah</i>
	25.479.070	
	25.479.070	
Jumlah	487.760.444	Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company and subsidiary evaluates distributors performance annually.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode distributor financing, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perseroan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perseroan dan entitas anak melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, dimana Perseroan mengansuransikan piutang distributor untuk penebusan semen secara kredit dengan produk Asuransi Kredit Perdagangan. Selain itu, Perseroan juga melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), dimana Perseroan menjaminkan piutang distributor atas pendistribusian semen secara kredit.

Rincian piutang yang melebihi 5% dari jumlah piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	%
PT Maju Mix Bersama Abadi	115.065.571	23,94
PT Matra Agung Persada	93.940.993	19,55
PT Kapuas Musi Madelyn	80.919.381	16,84
CV Serasan Sekundang Mandiri	51.005.601	10,61
PT Triwindu Kencana Abadi	34.266.383	7,13
CV Sumber Niaga	24.733.583	5,15
Jumlah	399.931.512	83,22

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	%
PT Matra Agung Persada	114.086.578	23,39
PT Triwindu Kencana Abadi	91.865.357	18,83
PT Maju Mix Bersama Abadi	75.468.182	15,47
CV Serasan Sekundang Mandiri	41.946.352	8,60
CV Sumber Niaga	38.835.530	7,96
PT Kapuas Musi Madelyn	35.428.923	7,26
Jumlah	397.630.922	81,52

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, related to the implementation of sales system using distributor financing method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary entered into an Agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Tbk, whereby the Company insures distributors receivables for cement redemption on credit with Trade Credit Insurance products. In addition, the Company also entered into an Agreement with the Indonesian Credit Guarantee Corporation (Jamkrindo), whereby the Company guarantees distributors receivables for the distribution of cement on credit.

Details of receivables who supplied more than 5% of trade receivables for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT Maju Mix Bersama Abadi
PT Matra Agung Persada
PT Kapuas Musi Madelyn
CV Serasan Sekundang Mandiri
PT Triwindu Kencana Abadi
CV Sumber Niaga
Total

PT Matra Agung Persada
PT Triwindu Kencana Abadi
PT Maju Mix Bersama Abadi
CV Serasan Sekundang Mandiri
CV Sumber Niaga
PT Kapuas Musi Madelyn
Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	111.236.083
1 bulan s.d 3 bulan	108.740.758
3 bulan s.d 1 tahun	165.312.514
lebih dari 1 tahun	<u>99.435.021</u>
	<u>484.724.376</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(8.056.834)</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>476.667.542</u>
Pihak berelasi	
Sampai dengan 1 bulan	124
1 bulan s.d 3 bulan	--
3 bulan s.d 1 tahun	131.231
lebih dari 1 tahun	<u>3.834.841</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>3.966.196</u>
Jumlah	<u>480.633.738</u>

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	(3.929.654)
Penambahan/Penyisihan	<u>(4.127.180)</u>
Saldo akhir tahun	<u>(8.056.834)</u>

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 38).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of trade receivable is as follows:

	<u>2018</u>	
		<i>Third parties</i>
	174.787.521	<i>up to 1 month</i>
	195.876.202	<i>1 month up to 3 months</i>
	75.692.435	<i>3 months up to 1 year</i>
	<u>19.854.870</u>	<i>over 1 year</i>
	<u>466.211.028</u>	
	<u>(3.929.654)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
	<u>462.281.374</u>	<i>Total third parties</i>
		<i>Related parties</i>
	2.144.605	<i>Up to 1 month</i>
	12.024.538	<i>1 month up to 3 months</i>
	8.819.349	<i>3 months up to 1 year</i>
	<u>2.490.578</u>	<i>over 1 year</i>
	<u>25.479.070</u>	<i>Total related parties</i>
	<u>487.760.444</u>	<i>Total</i>

Movements of allowance for impairment are as follows:

	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	(3.929.654)	<i>Beginning of year</i>
Penambahan/Penyisihan	<u>--</u>	<i>Addition of allowance</i>
Saldo akhir tahun	<u>(3.929.654)</u>	<i>Ending of year</i>

In determining the recoverability of a trade receivables, the Company and subsidiary considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period.

Based on a the review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Company and subsidiary believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The Company's trade receivables are pledge as collateral of loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 38).

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perseroan dan entitas anak telah mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan menganjukkan sebagian piutang ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Company and subsidiary has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

As of December 31, 2019 and 2018, The Company factoring some account receivable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain merupakan tagihan atas kompensasi pemanfaatan limbah B3:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga Rupiah	3.069.629	1.481.902	Third parties Rupiah
Pihak berelasi Rupiah	--	--	Related parties Rupiah
Jumlah	<u>3.069.629</u>	<u>1.481.902</u>	Total

Rincian piutang lain-lain yang melebihi 5% dari jumlah piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Balance of other receivables represents for utilization of waste B3 compensations:

Details of receivables who supplied more than 5% of others receivables for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	<u>Rp</u>	<u>%</u>	
PT Gema Putra Buana	1.269.471	41,36	PT Gema Putra Buana
PT Bukit Pembangkit Innovative	569.948	18,57	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT LDC Indonesia	423.071	13,78	PT LDC Indonesia
PT Priamanaya Energi	375.579	12,24	PT Priamanaya Energi
PT Sinar Alam Permai	361.750	11,78	PT Sinar Alam Permai
Jumlah	<u>2.999.819</u>	<u>97,73</u>	Total
	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	<u>Rp</u>	<u>%</u>	
PT Bukit Pembangkit Innovative	818.677	55,25	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT LDC Indonesia	311.131	21,00	PT LDC Indonesia
PT Gema Putra Buana	120.797	8,15	PT Gema Putra Buana
PT Bakti Nugraha Yudha Energi	115.658	7,80	PT Bakti Nugraha Yudha Energi
PT Sinar Alam Permai	115.530	7,80	PT Sinar Alam Permai
Jumlah	<u>1.481.793</u>	<u>100,00</u>	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Umur piutang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pihak ketiga	
Sampai dengan 1 bulan	1.024.614
1 bulan s.d 3 bulan	1.112.389
3 bulan s.d 1 tahun	325.543
lebih dari 1 tahun	607.083
Jumlah pihak ketiga	<u>3.069.629</u>
Pihak berelasi	
1 bulan s.d 3 bulan	--
3 bulan s.d 1 tahun	--
Jumlah pihak berelasi	--
Jumlah	<u>3.069.629</u>

Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai, dimana Perseroan dan entitas anak berkeyakinan bahwa risiko tidak tertagihnya piutang lain-lain relatif tidak signifikan.

7. OTHER RECEIVABLE (Continued)

The aging of others receivable was as follows:

	<u>2018</u>	
		<i>Third parties</i>
	--	<i>up to 1 month</i>
	--	<i>1 month up to 3 months</i>
	1.481.902	<i>3 months up to 1 year</i>
	--	<i>over 1 year</i>
	<u>1.481.902</u>	<i>Total third parties</i>
		<i>Related parties</i>
	--	<i>1 month up to 3 months</i>
	--	<i>3 months up to 1 year</i>
	--	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>1.481.902</u>	Total

The Company and its subsidiary are of the opinion that no allowance for impairment losses, with the Company and subsidiary believes that the risk of uncollectible others receivables is relatively insignificant.

8. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>
Bahan Baku dan Bahan Penolong	
Bahan baku	46.871.936
Bahan bakar	14.557.832
Bahan pembungkus	13.804.538
Bahan pelumas	3.659.989
Bahan kimia	1.743.999
	<u>80.638.294</u>
Barang Dalam Proses	
Terak	52.749.739
Batu kapur	7.187.197
Batubara	3.861.088
Raw meal	2.632.949
Tanah liat	1.431.872
	<u>67.862.845</u>
Persediaan Barang Jadi	
Semen curah	20.373.039
Semen bungkus	18.450.910
White Clay	411.046
	<u>39.234.995</u>
Suku cadang	158.371.488
Jumlah persediaan	<u>346.107.622</u>
Cadangan keusangan/kerugian nilai	(5.245.556)
Jumlah	<u>340.862.066</u>

8. INVENTORIES

	<u>2018</u>	
		<i>Raw Material and Supporting Material</i>
	24.813.988	<i>Raw material</i>
	18.452.574	<i>Fuel</i>
	3.953.903	<i>Packaging</i>
	4.691.068	<i>Lubricants</i>
	2.191.344	<i>Chemicals</i>
	<u>54.102.877</u>	
		<i>Work in Process</i>
	94.369.718	<i>Clinker</i>
	1.555.795	<i>Limestone</i>
	--	<i>Coal</i>
	2.496.824	<i>Raw meal</i>
	1.114.456	<i>Clay</i>
	<u>99.536.793</u>	
		<i>Finished Goods</i>
	19.201.775	<i>Bulk cement</i>
	11.245.902	<i>Bagged cement</i>
	--	<i>White Clay</i>
	<u>30.447.677</u>	
		<i>Spare parts</i>
	112.006.683	<i>Total inventories</i>
	<u>296.094.030</u>	
	(5.016.918)	<i>Allowance for obsolescence/losses</i>
Jumlah	<u>291.077.112</u>	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp161.466.570 dan Rp149.109.017. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini cukup memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	(5.016.918)
Pengurangan (penambahan) penyisihan	<u>(228.638)</u>
Saldo akhir tahun	<u>(5.245.556)</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 38).

9. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2019</u>
Uang muka pembelian	19.123.223
Sewa gedung dibayar dimuka	3.664.049
Asuransi dibayar dimuka	2.791.797
Sewa tanah dibayar dimuka	2.506.445
Uang muka karyawan	724.920
Uang muka pembelian kendaraan	--
Lain-lain	<u>957.028</u>
Jumlah	<u>29.767.462</u>

Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas angkutan material, pembelian impor bahan baku, bahan penolong dan suku cadang untuk kegiatan produksi Perseroan.

8. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, all inventories were insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against risk of fire with the coverage value amounting Rp161,466,570 and Rp149,109,017. The management believes that amount of insurance is sufficient to cover the possible losses.

The movements of allowance for obsolete and slow moving inventories are as follows:

	<u>2018</u>	
	(5.444.453)	<i>Beginning of year</i>
	<u>427.535</u>	<i>Deduction (addition)</i>
	<u>(5.016.918)</u>	<i>Ending of year</i>

The management believes that the allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company's inventory are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 38).

9. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2018</u>	
	42.820.069	<i>Purchase advance payment</i>
	830.127	<i>Prepaid office rent</i>
	4.505.395	<i>Prepaid insurance</i>
	2.506.445	<i>Prepaid land rent</i>
	7.659.702	<i>Employee advance</i>
	816.000	<i>Advance payment for vehicle purchase</i>
	<u>432.471</u>	<i>Others</i>
	<u>59.570.209</u>	<i>Total</i>

Purchase advanced payment

Represents advance payment for material freight purchase import of raw material, supporting material and spare parts for production activities.

9. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Sewa gedung dibayar dimuka

Sewa gedung dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruang kantor perwakilan Jakarta, gudang, ruang kantor dan pabrik entitas anak.

Asuransi dibayar dimuka

Asuransi dibayar dimuka, merupakan pembayaran dimuka asuransi persediaan, asuransi kesehatan karyawan dan asuransi dwiguna direksi.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

Uang muka karyawan

Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan Perseroan.

Uang muka pembelian kendaraan

Uang muka pembelian kendaraan merupakan uang muka atas pembelian kendaraan.

Lain-lain

Lain-lain merupakan biaya dibayar dimuka sewa billboard, biaya dibayar dimuka pajak kendaraan dan pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima.

10. PENYERTAAN SAHAM

	2019
Kepemilikan saham dibawah 20% PT Baturaja Daya Insani	25.000
Jumlah	25.000

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak Perseroan memiliki saham sebesar 1% di PT Baturaja Daya Insani.

9. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Prepaid building rent

Represents prepaid payment for building rent prepaid for Jakarta representatives office, warehouse, house, subsidiary's office and plant.

Prepaid Insurance

Represents prepaid payment for inventory insurance, employee health insurance and endowment insurance of directors.

Prepaid land rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

Employee advance

Represents employee advance payment for activities and business trip in Company.

Purchase advance payment of vehicle

Represents advance payment for purchase vehicle .

Others

Represent prepaid payment for billboard rent, prepaid payment for vehicle tax and accrued interest income.

10. INVESTMENT IN SHARE

	2018	
	25.000	Share ownership less than 20% PT Baturaja Daya Insani
	25.000	Total

As of the December 31, 2019 and 2018, the Company's subsidiary own shares of 1% in PT Baturaja Daya Insani.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan dan aset tetap dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Fixed assets consist of direct ownership, financial leases and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the year ended December 31, 2019 and 2018 are presented as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	63.936.306	70.232.930	--	134.169.236	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.393.846.435	8.966.673	--	1.445.568.220	Buildings and infrastructures
Mesin	3.312.864.935	71.615.977	--	3.387.855.063	Machinery
Peralatan berat	108.486.075	13.569.996	--	122.056.071	Heavy equipment
Peralatan kantor	55.663.798	10.113.032	--	65.776.830	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	9.419.164	4.156.161	--	13.575.325	Vehicles
	4.944.216.713	178.654.769	--	5.169.000.745	
Aset dalam pembangunan	63.808.250	96.345.719	--	114.024.706	Construction in progress
Subjumlah	5.008.024.963	275.000.488	--	5.283.025.451	Subtotal
Aset sewa pembiayaan					Leased Asset
Kendaraan bermotor	126.197.835	15.530.000	--	141.727.835	Vehicles
Jumlah harga perolehan	5.134.222.798	290.530.488	--	5.424.753.286	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	201.767.272	37.503.424	--	239.270.696	Buildings and infrastructures
Mesin	799.912.585	64.072.805	--	863.985.390	Machinery
Peralatan berat	60.738.776	8.101.331	--	68.840.107	Heavy equipment
Peralatan kantor	40.781.894	7.196.036	--	47.977.930	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	7.298.109	2.230.994	--	5.299.103	Vehicles
	1.110.498.637	119.104.590	--	1.229.603.226	
Aset sewa pembiayaan					Leased Asset
Kendaraan bermotor	11.165.183	12.017.968	--	23.183.151	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	1.121.663.820	131.122.558	--	1.252.786.377	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	4.012.558.978			4.171.966.909	Net Book Value
31 Desember 2018 / December 31, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	292.581	63.643.725	--	63.936.306	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.366.423.973	7.862.756	--	1.393.846.435	Buildings and infrastructures
Mesin	3.280.884.099	31.047.453	--	3.312.864.935	Machinery
Peralatan berat	99.256.493	9.229.582	--	108.486.075	Heavy equipment
Peralatan kantor	43.340.053	12.323.745	--	55.663.798	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	7.570.466	1.848.698	--	9.419.164	Vehicles
	4.797.767.665	125.955.959	--	4.944.216.713	
Aset dalam pembangunan	3.040.667	81.260.672	--	63.808.250	Construction in progress
Subjumlah	4.800.808.332	207.216.631	--	5.008.024.963	Subtotal
Aset sewa pembiayaan					Leased Asset
Kendaraan bermotor	19.307.554	106.890.281	--	126.197.835	Vehicles
Jumlah harga perolehan	4.820.115.886	314.106.912	--	5.134.222.798	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	162.134.635	39.632.637	--	201.767.272	Buildings and infrastructures
Mesin	715.703.263	84.209.322	--	799.912.585	Machinery
Peralatan berat	53.989.866	6.748.910	--	60.738.776	Heavy equipment
Peralatan kantor	35.704.206	5.077.688	--	40.781.894	Furniture and fixture
Kendaraan bermotor	6.820.661	477.448	--	7.298.109	Vehicles
	974.352.631	136.146.005	--	1.110.498.636	
Aset sewa pembiayaan					Leased Asset
Kendaraan bermotor	1.274.926	9.890.257	--	11.165.183	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	975.627.557	146.036.262	--	1.121.663.820	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	3.844.488.329			4.012.558.978	Net Book Value

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2019
Beban pokok penjualan	111.450.251
Beban umum dan administrasi	18.950.166
Beban penjualan	722.141
Jumlah	131.122.558

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Nama Proyek				Project Names
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	79.065.062	87%	2021	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	18.182.835	76%	2020	Machineries
Pabrik Baturaja III dan Terminal Stasiun Jambi	9.694.086	2%	2024	Baturaja III Plant and Jambi Terminal Station
Akuisisi tambang batu kapur	5.171.737	29%	2020	Acquisition of limestone quarries
Dry Mortar Plant Skala Lab	1.601.467	90%	2020	Lab Scale Dry Mortar Plant
Proyek Puser Baturaja II	309.519	75%	2020	Project Puser Baturaja II
Jumlah	114.024.706			Total

	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	Biaya kumulatif/ Accumulated cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	
Nama Proyek				Project Names
Bangunan pabrik, non pabrik, sarana dan prasarana	55.613.389	90%	2019	Manufacturing buildings, non manufacturing and facilities
Mesin	4.449.530	60%	2019	Machineries
Terminal Stasiun Jambi	3.745.331	1%	2024	Jambi Terminal Station
Jumlah	63.808.250			Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas tanah Perseroan berupa Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku antara tahun 2038 hingga 2044. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh mesin dan peralatan pabrik semen dan terak serta tanah, bangunan dan kendaraan bermotor di Baturaja, Palembang dan Panjang telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan keseluruhan sebesar Rp2.072.869.462 untuk masa polis satu tahun sejak 30 Agustus 2018 dan pada tahun 2018 terdapat penambahan asuransi untuk Pabrik Baturaja II dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.927.910.223 untuk masa polis 2 bulan sejak 6 Mei 2018. Pada tahun 2019 terdapat perpanjangan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.370.077.683 untuk masa polis 3 bulan sejak 30 Agustus 2019.

Aset tetap Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BPD Sumsel Babel (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya perolehan aset dalam pembangunan termasuk biaya bunga pinjaman bank yang dikapitalisasi sebesar Rp8.841.540 dan Rp8.824.018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Harga perolehan:		
Mesin	250.613.645	228.212.023
Bangunan dan infrastruktur	38.801.317	36.758.883
Peralatan kantor	35.497.496	30.776.826
Kendaraan bermotor	5.990.093	5.510.629
Jumlah	<u>330.902.551</u>	<u>301.258.361</u>

11. FIXED ASSETS (Continued)

The Company land represents freehold land ("SHM") and land-use rights ("SHGB"). The SHGB will expire between 2038 until 2044. Management believes that the SHGB are extendable.

As of December 31, 2019 and 2018 all machinery and equipment manufacturing of cement and slag as well as land, buildings and motor vehicles in Baturaja, Palembang and Panjang have been insured on PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire, natural disasters, accidents and theft to the total amount of coverage amounting Rp2,072,869,462 for a year policy period since August 30, 2018 and in 2018 there was additional insurance for Baturaja II Plant with total coverage amounting Rp1,927,910,223 for two month policy period since May 6, 2018. In 2019 there was additional insurance with total coverage amounting Rp1,370,077,683 for three month policy period since August 30, 2019.

Company's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BPD Sumsel Babel (Note 38).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required. For the year ended December 31, 2019 and 2018, the construction costs of construction in progress included capitalized interest expense on bank loan amounting to Rp8,841,540 and Rp8,824,018.

As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

<i>Acquisition cost:</i>
<i>Machinery</i>
<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Total</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
<i>Pemilikan langsung</i>				<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	1.323.874	--	1.323.874	<i>Landrights</i>
Lisensi	4.279.766	1.520.393	5.800.159	<i>Licenses</i>
Piranti perangkat lunak	796.000	799.040	54.941.628	<i>Computer software</i>
<i>Development Tambang</i>	27.119.413	--	27.119.413	<i>Mine development</i>
Kajian dan Pengembangan	32.399.753	113.841.444	149.258.352	<i>Study and Development</i>
	<u>65.918.806</u>	<u>116.160.877</u>	<u>56.363.743</u>	<u>238.443.426</u>
Aset takberwujud dalam pembangunan				Intangible assets in progress
Piranti perangkat lunak	32.593.290	20.753.298	(53.346.588)	<i>Computer software</i>
<i>Development Tambang</i>	--	3.203.752	--	<i>Mine Development</i>
Kajian dan Pengembangan	3.017.155	--	(3.017.155)	<i>Study and Development</i>
	<u>101.529.251</u>	<u>140.117.927</u>	<u>(56.363.743)</u>	<u>241.647.178</u>
Akumulasi amortisasi				Amortization accumulated
<i>Pemilikan langsung</i>				<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	831.719	49.082	--	<i>Landrights</i>
Lisensi	2.912.844	923.586	--	<i>Licenses</i>
Piranti perangkat lunak	580.417	2.017.171	--	<i>Computer software</i>
Kajian dan Pengembangan	4.381.138	8.380.387	--	<i>Study and Development</i>
<i>Development Tambang</i>	14.316.388	30.342.744	--	<i>Mine development</i>
	<u>23.022.506</u>	<u>41.712.970</u>	--	<u>64.735.476</u>
Nilai Buku	<u>78.506.745</u>		<u>176.911.702</u>	Book value
31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
<i>Pemilikan langsung</i>				<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	1.323.874	--	1.323.874	<i>Landrights</i>
Lisensi	3.689.526	590.240	4.279.766	<i>Licenses</i>
Piranti perangkat lunak	796.000	--	796.000	<i>Computer software</i>
<i>Development Tambang</i>	15.767.318	11.352.095	--	<i>Mine development</i>
Kajian dan Pengembangan	--	32.399.753	--	<i>Study and Development</i>
	<u>21.576.718</u>	<u>44.342.088</u>	--	<u>65.918.806</u>
Aset takberwujud dalam pembangunan				Intangible assets in progress
Piranti perangkat lunak	--	32.593.290	--	<i>Computer software</i>
Kajian dan Pengembangan	--	3.017.155	--	<i>Study and Development</i>
	<u>21.576.718</u>	<u>79.952.533</u>	--	<u>101.529.251</u>
Akumulasi amortisasi				Amortization accumulated
<i>Pemilikan langsung</i>				<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	764.834	66.885	--	<i>Landrights</i>
Lisensi	2.087.999	824.845	--	<i>Licenses</i>
Piranti perangkat lunak	381.417	199.000	--	<i>Computer software</i>
Kajian dan Pengembangan	--	14.316.388	--	<i>Study dan Development</i>
<i>Development Tambang</i>	--	4.381.138	--	<i>Mine development</i>
	<u>3.234.250</u>	<u>19.788.256</u>	--	<u>23.022.506</u>
Nilai Buku	<u>18.342.468</u>		<u>78.506.745</u>	Book value

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Hak Guna Usaha (HGU)

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja, Palembang dan Lampung dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Lisensi

Merupakan biaya ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Piranti perangkat lunak

Merupakan biaya atas piranti perangkat lunak yang diamortisasi selama 4 (empat) tahun dan Perseroan saat ini sedang melakukan tahap implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) SAP (*Systems Application and Products in Data Processing*) dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No.HK.01.015/293/2017 dengan total nilai pekerjaan sebesar Rp53.346.588 dan telah *go live* pada tanggal 2 Januari 2019 dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun.

Development tambang

Merupakan biaya pengembangan lahan tambang yang dilakukan untuk menemukan cadangan Batukapur, prosesnya terdiri dari pembersihan lahan dan pengupasan material penutup. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Kajian dan pengembangan

Kajian dan pengembangan merupakan adanya pengendalian dan keuntungan ekonomis di masa depan yang akan diperoleh dari program pemasaran untuk peningkatan dan pengembangan pasar baru.

Beban amortisasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok penjualan	8.668.421	4.628.309	<i>Cost of sales</i>
Beban umum dan administrasi	2.701.805	843.559	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	30.342.744	14.316.388	<i>Selling expenses</i>
Jumlah	<u>41.712.970</u>	<u>19.788.256</u>	<i>Total</i>

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Land Use Right

Represent cost to extended the land right in Baturaja, Palembang, and Lampung and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

License

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

Computer Software

Represent a computer software which amortized over 4 (four) years and The Company is currently conducting a phase of implementation of the ERP (*Enterprise Resource Planning*) SAP (*Systems Applications and Products in Data Processing*) with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk through Treaty No. HK. 01.015/293/2017 with a total value of Rp53,346,588 and to go live early on January 2, 2019 and amortized over 30 (thirty) years.

Mine development

Represent cost of developing the mine site to find limestone reserves, the process consisting of land clearing and stripping the cover materials. Amortization is charged to cost of production.

Study and development

Study and development are the future economic controls and benefits that will be obtained from the marketing program to improve and develop new markets.

Amortization expense charged to consolidated statements of other comprehensive income as follows:

11. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan aset takberwujud termasuk biaya bunga pinjaman bank yang dikapitalisasi sebesar Rp3.542.250.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

For the year ended December 31, 2019, the construction costs intangible assets capitalized interest expense on bank loan costs of Rp3,542,250.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2018</u>
Tanah untuk pengembangan	61.896.989
Piutang denda	5.015.877
Cadangan penurunan nilai	<u>(2.593.780)</u>
	<u>2.422.097</u>
Perlengkapan pabrik	28.976.409
Klaim mesin pabrik yang masih harus diterima	24.424.293
Uang jaminan	17.752.500
Sewa gedung dibayar dimuka	6.383.938
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - lebih dari satu tahun	4.500.000
Sewa tanah dibayar dimuka	626.611
Lain-lain	<u>3.400.459</u>
Jumlah	<u>150.383.296</u>

Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat dan biaya perizinan untuk tujuan pengembangan lahan tambang Pabrik Baturaja di Bukit Pelawi Desa Puser, tanah pengembangan di daerah Sarolangun dan Muara Dua masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

Piutang denda

Piutang denda merupakan denda distributor sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang atas pembelian semen.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2018</u>	
	53.260.436	<i>Land for development</i>
	2.518.780	<i>Penalty of trade receivable</i>
	<u>(2.518.780)</u>	<i>Allowance of impairment</i>
	<u>--</u>	
	9.924.773	<i>Factory equipment</i>
	--	<i>Claims that factory still has to be accepted</i>
	17.752.500	<i>Cash deposits</i>
	--	<i>Prepaid building rent</i>
	4.500.000	<i>Restricted cash and cash equivalents with due date period over one year</i>
	3.133.056	<i>Prepaid land rent</i>
	<u>88.150</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>88.658.915</u>	<i>Total</i>

Land for development purpose

Land for development is the purchase of land from the community and licensing fees for purpose of development of land mines in the hills of Baturaja in Pelawi Factory Village, land development in the navel, Sarolangun area and Muara Dua still in the stage management of the permissions to Badan Pertanahan Nasional.

Penalty of trade receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged the Company's customer as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Perlengkapan pabrik

Perlengkapan pabrik merupakan pemakaian suku cadang dan pemakaian bahan tahan api dan pemakaian castable yang memiliki masa manfaat selama satu tahun.

Klaim mesin pabrik yang masih harus diterima

Klaim mesin pabrik yang masih harus diterima merupakan penggantian atas mesin dalam masa garansi kepada Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja.

Uang jaminan

Merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Sewa gedung dibayar dimuka

Merupakan pembayaran dimuka atas sewa gedung Kantor Jakabaring Kepada PT Matra Agung Persada dan sewa Kantor Perwakilan Jakarta kepada PT Prima Mustika Candra.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya lebih dari satu tahun

Merupakan deposito jaminan LC, terdiri dari Rp4.500.000 untuk jaminan LC existing atas pembelian impor.

Sewa tanah dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa tanah Pabrik Palembang kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Catatan 38).

Lain-lain

Merupakan atas klaim jaminan pengupasan overburden tambang Baturaja II dan piutang karyawan.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Factory equipment

Factory equipment represent spareparts usage and the use of brick and castable which has a useful life of one year.

Claims that factory still has to be accepted

The plant machinery claim that still needs to be received is a replacement of the machine within the warranty period to the Tianjin Cement Industry Design and Research Institute Co. Ltd in accordance with the work contract agreement.

Cash Deposits

Represent cash deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Prepaid buliding rent

Represent advance payment for the rent of the Jakabaring Office building to PT Matra Agung Persada and the rent of the Jakarta Representative Office to PT Prima Mustika Candra.

Restricted cash and cash equivalents with due date period more than one year.

Represent deposits for LC guarantee, consist of Rp4,500,000 for existing LC of import purchases.

Prepaid Land Rent

Represents prepaid payment for land rent prepaid for Palembang plant to PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Note 38).

Others

Represents a guarantee claim for the overburden of the Baturaja II mine overburden and employee receivables.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

	2019
Pihak ketiga	
Rupiah	219.603.334
Euro	5.511.342
Subjumlah	225.114.676
Pihak berelasi	75.020.013
Jumlah	300.134.689

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
sampai dengan 1 bulan	160.231.172
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	31.065.925
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	6.192.289
di atas 1 tahun	27.625.290
	225.114.676
Pihak berelasi	
sampai dengan 1 bulan	35.490.352
di atas 1 bulan s.d 3 bulan	7.468.763
di atas 3 bulan s.d 12 bulan	11.261.641
di atas 1 tahun	20.799.257
	75.020.013
Jumlah	300.134.689

14. TRADE PAYABLES

	2018	
	161.850.712	<i>Third parties</i>
	121.717.969	<i>Rupiah</i>
	283.568.681	<i>Euro</i>
		<i>Subtotal</i>
	178.410.630	<i>Related parties</i>
Jumlah	461.979.311	Total

The detail aging of trade payable that counted commencing from the date of invoice are as follows:

	2018	
	85.698.280	<i>Third parties</i>
	65.796.202	<i>up to 1 month</i>
	83.270.253	<i>over 1 month up to 3 months</i>
	48.803.946	<i>over 3 months up to 12 months</i>
	283.568.681	<i>more than 1 years</i>
		<i>Related parties</i>
	28.766.998	<i>up to 1 month</i>
	44.258.118	<i>over 1 month up to 3 months</i>
	11.268.357	<i>over 3 months up to 12 months</i>
	94.117.157	<i>more than 1 years</i>
	178.410.630	
Jumlah	461.979.311	Total

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perseroan memiliki saldo utang bank jangka pendek Kredit Investasi / Sindikasi (Catatan 20):

	2019
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia	67.236.119
(Persero) Tbk	
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT Pembangunan Daerah	4.805.153
Bank Sumsel Babel	
Jumlah	72.041.272

15. SHORT TERM BANK LOAN - RELATED PARTIES

As of December 31, 2019 and 2018 the Company have balance in short-term Credit Investment / Syndicated (see notes 20):

	2018	
	55.289.879	<i>Credit investment / Syndicated</i>
		<i>Related parties:</i>
		<i>Syndicated bank</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>Other related parties :</i>
	3.951.393	<i>Syndicated bank</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
		<i>Sumsel Babel</i>
Jumlah	59.241.272	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2019</u>
Perseroan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 22	1.124.882
Pasal 23	98.568
Pasal 25	--
	<u>1.223.450</u>
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 25	1.120.781
Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	11.409.337
Pajak Pertambahan Nilai	1.553.503
	<u>14.083.621</u>
Jumlah	<u>15.307.071</u>

b. Utang Pajak

	<u>2019</u>
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	9.729.543
Pajak Pertambahan Nilai	9.154.687
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	1.231.088
- Pasal 22	1.022.982
- Pasal 23/26	1.747.740
- Pasal 4 (ayat 2)	324.768
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.333.039
	<u>24.543.847</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	--
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	2.902
- Pasal 23/26	2.779
- Pasal 25 (Badan)	38.908
- Pasal 29 - Badan	--
	<u>44.589</u>
Jumlah	<u>24.588.436</u>

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2018</u>
Perseroan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 22	1.373.287
Pasal 23	--
Pasal 25	32.068.284
	<u>33.441.571</u>
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 25	--
Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	--
Pajak Pertambahan Nilai	9.162.131
	<u>9.162.131</u>
Jumlah	<u>42.603.702</u>

b. Taxes Payable

	<u>2018</u>
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	7.840.102
Pajak Pertambahan Nilai	14.538.700
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	1.800.464
- Pasal 22	1.014.324
- Pasal 23/26	973.176
- Pasal 4 (ayat 2)	44.278
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.688.527
	<u>27.899.571</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	933
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	274
- Pasal 23/26	16.441
- Pasal 25 (Badan)	29.627
- Pasal 29 - Badan	177.142
	<u>224.417</u>
Jumlah	<u>28.123.988</u>

The Company

Income Tax
Article 22
Article 23
Article 25

Subsidiary

Income Tax
Article 25
Restitution of Value Added Tax
Value Added Tax

Total

The Company

Collected Value Added Tax
Value Added Tax
Income Tax
Article 21 -
Article 22 -
Article 23/26 -
Article 4 (Paragraph 2) -
Non Metal Mineral -
and Rocks Tax

Subsidiary

Value Added Tax
Income Tax
Article 21 -
Article 23/26 -
Article 25 (Corporate) -
Article 29 (Corporate) -

Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2019	2018	
Perseroan			The Company
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	55.433.368	67.398.068	Deferred tax
	<u>55.433.368</u>	<u>67.398.068</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	265.889	1.264.670	Current tax
Pajak tangguhan	799.153	619.250	Deferred tax
	<u>1.065.042</u>	<u>1.883.920</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	265.889	1.264.670	Current tax
Pajak tangguhan	56.232.521	68.017.318	Deferred tax
Jumlah	<u>56.498.410</u>	<u>69.281.988</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

The reconciliation between before corporate income tax in consolidated financial statement and estimate of fiscal taxable income (losses), are as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	86.572.265	145.356.709	<i>Net profit corporate income before tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3.992.131)	(6.284.183)	<i>Profit before subsidiary income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	82.580.134	139.072.526	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent different:</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.831.825)	(16.216.237)	<i>Interest income charged with final come tax</i>
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	33.972.856	57.730.744	<i>Non deductible operating expense</i>
Beban perpajakan	9.615.845	8.429.795	<i>Tax expense</i>
Sumbangan	14.516.126	18.147.708	<i>Donation</i>
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	7.518.107	7.176.645	<i>Non deductible depreciation of fixed assets</i>
Promosi	8.415.261	2.391.422	<i>Promotions</i>
Lain-lain	16.918.641	22.074.014	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan permanen	<u>83.125.011</u>	<u>99.734.091</u>	<i>Total permanent different</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary different:</i>
Penyusutan aset tetap	(256.076.098)	(267.223.927)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban imbalan kerja	(1.271.091)	(2.304.338)	<i>Employee benefits expenses</i>
Penyisihan piutang	3.296.782	--	<i>Receivable allowance</i>
Penyisihan persediaan	228.638	(427.535)	<i>Impairment of receivable</i>
Penyisihan reklamasi	406.789	(528.977)	<i>Reclamation allowance</i>
Penyisihan pasca tambang	895.852	892.504	<i>Post mining allowance</i>
Jumlah perbedaan temporer	<u>(252.519.128)</u>	<u>(269.592.273)</u>	<i>Total temporary different</i>
Jumlah	<u>(86.813.983)</u>	<u>(30.785.656)</u>	Total

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

The calculation of estimated taxable income and income at payables using the prevailing rate :

	2019	2018	
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	--	--	Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepaid income tax:
Pasal 22	1.124.882	1.373.287	Article 22
Pasal 23	98.568	--	Article 23
Pasal 25	--	32.068.284	Article 25
Jumlah	1.223.450	33.441.571	Total
Pajak penghasilan badan (Perseroan) (lebih)/ kurang bayar	(1.223.450)	(33.441.571)	Corporate income tax (the Company) (over) / under payment
Pajak penghasilan badan (entitas anak) (lebih) / kurang bayar	(1.120.781)	206.769	Corporate income tax (subsidiary) (over) / under payment
Pajak penghasilan badan (Konsolidasian) (lebih) / kurang bayar	(2.344.231)	(33.234.802)	Corporate income tax (consolidated) (over) / under payment

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
Saldo 1 Januari/ <i>Balance January 1,</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to statements of profit or loss</i>	Penghasilan Komprensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance December 31,</i>	
				<i>Deferred tax liabilities (assets)</i>
				The Company
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan				<i>Depreciation</i>
Penyusutan	72.916.269	64.019.025	--	136.935.294
Kompensasi rugi fiskal	--	(7.696.414)	--	(7.696.414)
Liabilitas imbalan kerja	(14.947.791)	317.773	(760.203)	(15.390.221)
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.236.979)	(881.355)	--	(3.118.334)
Reklamasi dan pasca tambang	(1.754.940)	(325.660)	--	(2.080.600)
	<u>53.976.559</u>	<u>55.433.368</u>	<u>(760.203)</u>	<u>108.649.724</u>
				<i>Reclamation and mine clouser</i>
				Subsidiary
Penyusutan	584.534	966.236	--	1.550.770
Liabilitas imbalan kerja	(94.680)	(59.970)	(66.689)	(221.339)
Penyisihan piutang	(147.629)	(107.113)	--	(254.742)
	<u>342.224</u>	<u>799.153</u>	<u>(66.689)</u>	<u>1.074.689</u>
				<i>Employee benefits liabilities Receivables allowances</i>
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	54.318.783	56.232.521	(826.892)	109.724.413
				<i>Deferred tax liabilities-net</i>

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Saldo 1 Januari/	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/	Penghasilan Komprensif lain/	Saldo 31 Desember/	
<i>Balance January 1,</i>	<i>Credited (charged) to statements of profit or loss</i>	<i>Other Comprehensive Income</i>	<i>Balance December 31,</i>	
				<i>Deferred tax liabilities (assets)</i>
Perseroan				The Company
Penyusutan	6.110.287	66.805.982	72.916.269	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(14.687.273)	576.085	(14.947.791)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan piutang dan persediaan	(2.343.863)	106.884	(2.236.979)	<i>Receivable and inventories allowances</i>
Reklamasi dan pasca tambang	(1.664.058)	(90.882)	(1.754.940)	<i>Reclamation and mine clouser</i>
	<u>(12.584.907)</u>	<u>67.398.069</u>	<u>(836.603)</u>	<u>53.976.559</u>
Entitas Anak				Subsidiary
Penyusutan	(277.025)	861.559	584.534	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	--	(94.680)	(94.680)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan piutang	--	(147.629)	(147.629)	<i>Receivables allowances</i>
	<u>(277.025)</u>	<u>619.250</u>	<u>--</u>	<u>342.225</u>
Liabilitas pajak tangguhan-bersih	<u>(12.861.932)</u>	<u>68.017.319</u>	<u>(836.603)</u>	<u>54.318.784</u> <i>Deferred tax liabilities-net</i>

Tidak ada perubahan tarif pajak pada tahun 2019.

No changes of tax rate in 2019.

Terhadap aset pajak tangguhan diatas telah dilakukan kaji ulang dan kemudian disimpulkan bahwa tidak ada penurunan nilai yang belum diakui.

Against the deferred tax asset has been reviewed and then concluded that no impairment has not been recognized.

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Selama tahun 2019, Perusahaan telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak Pemeriksaan Pajak Tahun 2014 sebesar Rp4.752.480.500 dan membayarkan sanksi administrasi atas Surat Ketetapan Pajak Pemeriksaan Pajak Tahun 2016 sebesar Rp4.789.926.986. Selain itu, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Tahun Pajak 2014 sampai dengan 2019 dan telah membayarkan sebesar Rp73.437.370.

During 2019, the Company paid the 2014 Tax Examination Tax Assessment Letter amounting to Rp4,752,480,500 and paid administrative sanctions on the 2016 Tax Examination Tax Assessment Letter of Rp4,789,926,986. In addition, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for the 2014 Tax Year until 2019 and has paid amounting to Rp73,437,370.

Perusahaan mengajukan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak sebesar Rp33.441.571.173 dimana atas pengembalian tersebut diperhitungkan dengan sanksi administrasi atas SKP Pemeriksaan Pajak Tahun 2014 sehingga Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) pada tanggal 25 Juni 2019 dan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp30.821.206.490 setelah dikurangi dengan Utang Pajak dan/atau pajak yang terutang sebesar Rp2.620.364.683.

The Company submitted an Introduction for Tax Excess Return in the amount of Rp33,441,571,173 where the refund was calculated with administrative sanctions for the 2014 Tax Examination SKP so that the Company received an Tax Overpayment Order (SPMKP) on June 25, 2019 and received a tax refund of Rp30,821,206,490 after deducting tax debt and / or tax payable of Rp2,620,364,683.

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2019, entitas anak menerima surat dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang dengan nomor surat SPHP-00254/WPJ.03/KP.0805/RIKSIS/2019 tertanggal 29 November 2019 terkait restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp11.409.337.377.

16. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessments (continued)

In 2019, a subsidiary received a letter from the Palembang Intermediate Tax Office with the letter number SPHP-00254/WPJ.03/KP.0805/RIKSIS/2019 dated November 29, 2019 related to Value Added Tax restitution of Rp11,409,337,377.

17. BEBAN AKRUAL

	<u>2019</u>
Listrik	21.353.976
Bunga kredit investasi	10.296.949
Bunga Medium Term Notes	3.500.000
Jasa sewa alat berat	1.863.456
Jasa profesional	386.000
Jasa angkutan material dan sewa gudang	--
Lain-lain	75.124
Jumlah	<u>37.475.505</u>

Beban Akrua

Beban akrual merupakan estimasi biaya untuk kegiatan-kegiatan yang telah terjadi berdasarkan kontrak kerja sama dengan pihak lain. Pada tahun 2019 terdapat perubahan kebijakan pencatatan jasa angkutan material ke pabrik dari beban akrual ke utang usaha.

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2018</u>	
	21.748.617	<i>Electricity</i>
	8.747.344	<i>Interest credit investment</i>
	3.500.000	<i>Interest on Medium Term Notes</i>
	3.169.842	<i>Heavy equipments rent services</i>
	1.945.548	<i>Professional fees</i>
	14.207.416	<i>Material transportation services</i>
	133.415	<i>Others</i>
Jumlah	<u>53.452.182</u>	Total

Accrued expenses

Accrued expenses is an estimate of costs for the activities that have taken place based on a cooperation contract with another party. In 2019 there was a change in the policy for recording material services to plant from accrual expenses to trade payables.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	<u>2019</u>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	827.698
Utang dinas operasional	748.344
Utang perjalanan dinas	647.285
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	313.739
Yayasan dana pensiun karyawan	106.772
Lainnya	--
Jumlah	<u>2.643.838</u>

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

	<u>2018</u>	
	647.972	<i>Employees Social Security (BPJS)</i>
	2.247.021	<i>Debt to operational</i>
	857.562	<i>Debt for cost of business trip</i>
	26.282	<i>Bumiputera Life Insurance 1912</i>
	104.503	<i>Employees pension fund</i>
	241.448	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4.124.788</u>	Total

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA
(Lanjutan)**

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Utang dinas operasional

Merupakan utang operasional untuk kegiatan Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), keperluan mess dan kantor dan keperluan umum lainnya.

Utang perjalanan dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912

Merupakan iuran Tunjangan Hari Tua (THT) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912.

Yayasan dana pensiun karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Lainnya

Antara lain merupakan angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Perseroan dan entitas anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perseroan dan entitas anak juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

**18. OTHER CURRENT LIABILITIES
(Continued)**

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Debt to operational

Represents of Community Care Contribution (SKM), mess and office operational and others general operational.

Debt to cost of business trip

Represent debt to employee for cost of business trip.

Bumiputera Life Insurance 1912

Represent pension fund to Bumiputera Life Insurance 1912.

Employee retirement fund foundation

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

Others

Among others, includes installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), through employee payroll deduction mechanism.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company and subsidiary has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, trade receivables which arise directly from operations. The Company and subsidiary also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company and subsidiary's business activities.

19. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table presents assets and financial liabilities of the Company and subsidiary as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	185.648.846	465.826.559	<i>Cash and equivalent cash</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	16.694.485	10.009.937	<i>Restricted cash and cash equivalents - current maturity</i>
Piutang usaha - bersih	480.633.738	487.760.444	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lainnya	3.069.629	1.481.902	<i>Other receivable</i>
Penyertaan saham	25.000	25.000	<i>Investment in share</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo Lebih dari satu tahun	4.500.000	4.500.000	<i>Restricted cash and cash equivalents - long term maturity</i>
Jumlah aset keuangan	690.571.698	969.603.842	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	300.134.689	461.979.311	<i>Trade payables</i>
Utang bank jangka pendek - pihak berelasi	72.041.272	59.241.272	<i>Short term bank loan - related parties</i>
Beban akrual	37.475.505	53.452.182	<i>Accrual expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.643.838	4.124.788	<i>Other short term liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	764.667	<i>Short term employee benefit liabilities</i>
Utang bank jangka panjang - pihak berelasi	1.414.544.545	1.262.361.788	<i>Long term bank loan - related parties</i>
Jumlah liabilitas keuangan	1.826.839.849	1.841.924.008	<i>Total financial liabilities</i>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

19. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan beban akrual) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar untuk penyertaan saham tanpa kuotasi harga dipasar aktif dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, other trade receivables, trade payables, short term bank loan, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, and accrual expenses) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of investment on shares unquoted in an active market is carried at cost since the fair values are not reliably determinable.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2019
Kredit Investasi / Sindikasi	
Pihak berelasi:	
Bank sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.016.946.299
Pihak berelasi lainnya:	
Bank sindikasi	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	72.677.938
	<u>1.089.624.237</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(72.041.272)
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(1.786.267)
Jumlah	<u>1.015.796.698</u>

20. LONG TERM BANKS LOANS

	2018	
		<i>Credit investment / Syndicated</i>
		<i>Related party:</i>
		<i>Syndicated Bank</i>
	863.904.361	<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>Other related party:</i>
		<i>Syndicated bank</i>
	61.740.513	<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
		<i>Sumsel Babel</i>
	<u>925.644.874</u>	
	(59.241.272)	<i>Less current maturities</i>
	(1.633.828)	<i>Unamortized transaction</i>
	<u>864.769.774</u>	<i>cost</i>
		Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	2019
Surat Utang Jangka Menengah	
Pihak berelasi:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.000.000
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	--
	400.000.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(1.252.153)
Bagian jangka panjang	398.747.847
Jumlah	1.414.544.545

Kredit Investasi / Sindikasi

Pada tanggal 20 Mei 2016 antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Investasi dalam bentuk Kredit Sindikasi Pembiayaan Pembangunan Pabrik Semen Baturaja II senilai maksimal Rp1,5 triliun, dihadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan akta notaris No. 45 yang terdiri dari:

- Kredit Investasi sebesar Rp1,4 triliun dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp1.399.690.000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp100.040.000.
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp200 milyar dengan porsi masing-masing bank adalah sebagai berikut:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp186.700.000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp13.300.000.

Jangka waktu pinjaman adalah 108 (seratus delapan) hari termasuk masa tenggang selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama fasilitas kredit dan dengan bunga pinjaman floating sebesar 9,45% per annum.

Penarikan Kredit Investasi IDC dilakukan secara bertahap dan hanya diperkenankan untuk pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi dan 12 (dua belas) bulan pertama setelah pabrik beroperasi, yang akan dilaksanakan setiap tanggal pembayaran kewajiban bunga maksimal 58,82% dari total kewajiban bunga KI Pokok pada periode tersebut. Sisa kewajiban bunga KI Pokok 41,18% dari total kewajiban bunga KI pokok pada periode tersebut harus disetor tunai atau dapat dibebankan melalui rekening giro/simpanan.

20. LONG TERM BANKS LOANS (Continued)

	2018	
		Medium Term Note
		<i>Related party:</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>Less current maturities</i>
		<i>Unamortized transaction cost</i>
		Long term liabilities
		Total

Credit investment / Syndicated

On May 20, 2016, the Company signed an Investment Credit agreement namely Syndicated Loan Financing for Construction of Cement Baturaja II Plant worth up to Rp1.5 trillion with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel which are notarized with notarial deed No. 45 of Fathiah Helmi, S.H., consist of:

- Investment Credit amounting Rp1.3 trillion with each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp1,399,690,000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp100,040,000.
- IDC Investment Credit amounting Rp200 billion witch each bank portion are as follows:
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp186,700,000.
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Rp13,300,000.

The term of the loan is 108 (one hundred and eight) days, including grace period for 36 (thirty-six) months starting from the first withdrawal date of credit facilities with floating interest rate at 9.45% per annum.

The withdrawal of IDC Credit Facilities is done part by part and only used for payment of interest during the construction period, and the first 12 (twelve) months after the plant is operating, which will be paid in each due date of interest payment maximum 58.82% of total principal interest liability in the period. The remaining interest liability 41.18% of total principal interest liability in the period must be paid in cash or can be charged through a current account.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kredit Investasi / Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin sebesar nilai kredit dan dicatat dalam Akta Notaris No.49 yang terdiri dari:

1. Lahan Pabrik Baturaja II berdasarkan sertifikat HGB No. 8 dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp489.780.611.
2. Mesin dan Peralatan Pabrik Baturaja II diikat dengan Fidusia dimana nilai pada saat penandatanganan adalah Rp0 dan akan terus terakumulasi setiap realisasi penarikan kredit dan penyerahan barang dari kontraktor dengan dasar invoice sampai dengan nilai maksimum sebesar Rp1.010.219.388.

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tahun 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menerbitkan Medium Term Notes (MTN) senilai Rp400 miliar dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan bunga 9% flat per tahun. Perseroan bekerja sama dengan BNI Sekuritas selaku *Lead Arranger*, Bosowa Sekuritas selaku *Arranger* dan Bank BNI selaku agen pemantau untuk penerbitan MTN. Dalam rangka penerbitan MTN ini, Perseroan mendapat peringkat idA dari PEFINDO dengan outlook stabil.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan entitas anak yang terdiri dari:

	2019
Kendaraan	
PT Mandiri Tunas Finance	46.956.446
PT Bank KEB Hana Indonesia	11.404.379
PT BRI Multi Finance	9.995.785
PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance	7.041.578
PT Tunas Auto Finance	3.615.696
PT Dipo Star Finance	3.016.066
	82.029.950
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.642.590)
Bagian jangka panjang	50.387.360

20. LONG TERM BANKS LOANS (Continued)

Credit investment / Syndicated (continued)

The credit facilities secured by the same value of credit and noted on the Notarial Deed No. 49 consist of:

1. Baturaja II Plant Land by HGB No. 8 with first rank mortgage amounting Rp489,780,611.
2. Baturaja II Plant Machinery and Equipment secured with Fiduciary in which the value at the time of signing is Rp0 and will continue to accumulate with each realization of credit withdrawal and goods delivery from the contractors with invoice basis up to Rp1,010,219,388.

Medium Term Note

In 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk issued Medium Term Notes (MTN) Rp400 billion with a term for 3 (three) years and a flat rate of 9% per annum. The company cooperates with BNI Sekuritas as Lead Arranger, Bosowa Sekuritas as Arranger and Bank BNI as monitoring agent for MTN issuance. In order to issue this MTN, the Company was rated idA from PEFINDO with stable outlook.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of subsidiary as follows:

	2018	
		<i>Vehicle</i>
	65.103.414	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	--	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
	13.099.049	<i>PT BRI Multi Finance</i>
	8.989.199	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance</i>
	4.412.831	<i>PT Tunas Auto Finance</i>
	4.531.493	<i>PT Dipo Star Finance</i>
	96.135.986	
	(28.722.007)	<i>Less current portion</i>
	67.413.979	Long-term liabilities

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam satu tahun	40.025.065
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	54.740.302
Jumlah pembayaran sewa minimum	94.765.367
Dikurangi bagian bunga	(12.735.415)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	82.029.952
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.642.590)
Bagian jangka panjang	50.387.362

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga yang berkisar 10% - 13% per tahun.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments on the finance lease liabilities and the present value of the minimum lease payments are as follows:

	2018	
	35.721.778	<i>In one year</i>
	80.909.164	<i>More than one year but less than five years</i>
	116.630.942	<i>Minimum lease payments</i>
	(20.494.956)	<i>Less the interest</i>
	96.135.986	<i>Present value of the minimum</i>
	(28.722.007)	<i>Less current portion</i>
	67.413.979	Long-term liabilities

The financial leases are subject to interest at rates ranging around 10% - 13% per annum.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2019
Perseroan	
Imbalan kerja jangka pendek	--
Imbalan kerja jangka panjang	36.468.209
Jumlah	36.468.209
Entitas Anak	
Imbalan kerja jangka pendek	--
Imbalan kerja jangka panjang	1.073.918
Jumlah	1.073.918
Konsolidasian	
Imbalan kerja jangka pendek	--
Imbalan kerja jangka panjang	37.542.127
Jumlah	37.542.127

Imbalan Kerja Jangka Pendek

	2019
Perseroan	
Pemeriksaan kesehatan	--
Jumlah	--
Entitas Anak	
Insentif	--
Jumlah	--

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2018	
	400.000	The Company
	36.507.198	<i>Short - term employee benefit</i>
	36.907.198	<i>Long - term employee benefit</i>
	36.907.198	Total
		Subsidiary
	364.667	<i>Short - term employee benefit</i>
	378.718	<i>Long - term employee benefit</i>
	743.385	Total
		Consolidated
	764.667	<i>Short - term employee benefit</i>
	36.885.916	<i>Long - term employee benefit</i>
	37.650.583	Total

Short-term Benefit Employee

	2018	
	400.000	The Company
	400.000	<i>Medical check-up</i>
	400.000	Total
		Subsidiary
	364.667	<i>Incentive</i>
	364.667	Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep 400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Liabilitas imbalan pensiun	3.811.714
Liabilitas imbalan pesangon	18.133.408
Liabilitas imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	14.523.087
Jumlah	<u>36.468.209</u>

Beban bersih aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Beban imbalan pensiun	579.069
Beban imbalan pesangon	3.636.314
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	5.525.900
Jumlah	<u>9.741.283</u>

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefit

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represents defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
	3.626.242	<i>Pension benefits liabilities</i>
	20.589.549	<i>Retirement benefits liabilities</i>
	12.291.407	<i>Leave & services rewards benefits liabilities</i>
Total	<u>36.507.198</u>	Total

The net actuarial expenses as for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
	1.153.173	<i>Pension benefits expenses</i>
	2.958.554	<i>Retirement benefits expenses</i>
	3.935.999	<i>Leave & services rewards benefits expenses</i>
Total	<u>8.047.726</u>	Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tanggal 7 Februari 2020 dan 12 Januari 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Defined Benefit Pension Program

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans are based on independent actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial. For the year ended of December 31, 2019 and 2018 are based on actuarial report dated February 7, 2020 and January 12, 2019, with details are as follows:

Tingkat mortalita		Mortality rate
- Program pensiun	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalitas Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesian Mortality Table Year 2011 (Male)	Other Employee benefits -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2018: 5%) per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan		Annual discount rate
- Program pensiun	8% (2018: 8,25%) per tahun/per annum	Pension plan -
- Imbalan kerja lainnya	8% (2018: 8,25%) per tahun/per annum	Other Employee benefits -
Tingkat kenaikan harga emas	8% (2018: 8%) per tahun/per annum	Gold price increase rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal/ 1% at 20 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age	Resignation Rate

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	284.511	361.986	Current service cost
Biaya bunga	294.558	791.187	Interest cost
Jumlah	579.069	1.153.173	Total

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini dari liabilitas	65.495.669	65.630.035	Present value of the obligations
Nilai wajar aset	(61.683.955)	(62.003.793)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	3.811.714	3.626.242	Net liability

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Liabilitas bersih pada awal tahun	3.626.242
Beban bersih	579.069
Pembayaran imbalan kerja	(2.717.979)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	2.324.382
Liabilitas bersih pada akhir tahun	3.811.714

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019
Saldo awal	22.054.123
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.324.382
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	24.378.505

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	0,5%	62.967.355
Pernurunan	0,5%	68.225.261

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Pension Program (continued)

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	2018	
	9.705.933	<i>Net liability at the beginning of the year</i>
	1.153.173	<i>Expense net</i>
	(2.998.522)	<i>Employee benefits paid</i>
	(4.234.342)	<i>Remeasurement of liabilities (assets) pension</i>
	3.626.242	<i>Net liability at the end of the year</i>

Remeasurement of liabilities (assets) pension respectively as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	26.288.465	<i>Beginning balance</i>
	(4.234.342)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
	22.054.123	<i>Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan</i>

As of December 31, 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	0,5%	66.232.971	<i>Increase</i>
	0,5%	64.798.398	<i>Decrease</i>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Nilai kini dari liabilitas	31.690.117
Nilai wajar aset	<u>(13.556.709)</u>
Liabilitas bersih	<u>18.133.408</u>

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan jumlah bersih dari:

	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	2.138.067
Biaya bunga	<u>1.498.247</u>
Beban bersih	<u>3.636.314</u>

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan di bawah tahun 2007 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perseroan juga telah membayarkan premi awal untuk mendanai program ini.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pesangon masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	40.683.915
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>716.436</u>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pesangon	<u>41.400.351</u>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Liabilitas bersih pada awal tahun	20.589.549
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pesangon	716.436
Beban/(pembalikan), bersih	3.636.314
Pembayaran iuran	(4.950.353)
Pembayaran imbalan kerja	<u>(1.858.538)</u>
Liabilitas bersih pada akhir tahun	<u>18.133.408</u>

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Severance Benefits

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	
	32.889.301	<i>Present value of the obligations</i>
	<u>(12.299.752)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>20.589.549</u>	<i>Net liability</i>

Severance benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total:

	<u>2018</u>	
	1.894.361	<i>Current service cost</i>
	<u>1.064.193</u>	<i>Interest cost</i>
	<u>2.958.554</u>	<i>Net expense</i>

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2007. The Company had been paid initial premium for funding this program.

Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits respectively as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
	33.103.161	<i>Beginning balance</i>
	<u>7.580.754</u>	<i>Gain (losses) on actuarial</i>
	<u>40.683.915</u>	<i>Total remeasurement on liabilities severance benefits</i>

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statement of financial position is as follows:

	<u>2018</u>	
	15.788.496	<i>Net liability at the beginning of the year</i>
	7.580.754	<i>Remeasurement of liabilities (assets) severance benefits</i>
	2.958.554	<i>Expense/(reversal of expense), net</i>
	(5.710.448)	<i>Payment of dues</i>
	<u>(27.807)</u>	<i>Employee benefits paid</i>
	<u>20.589.549</u>	<i>Net liability at the end of the year</i>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Pesangon (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	0,5%	30.104.575
Pernurunan	0,5%	33.387.242

Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo :

	2019
1 tahun	1.707.704
1 - 2 tahun	666.038
2 - 5 tahun	3.798.031
Lebih dari 10 tahun	141.774.973
Jumlah	147.946.746

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

	2019
Biaya jasa kini	5.104.878
Biaya bunga	1.011.698
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(590.676)
Beban bersih	5.525.900

Liabilitas bersih cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai kini dari liabilitas	14.523.087
Liabilitas bersih	14.523.087

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Severance Benefits (continued)

As of December 31, 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	0,5%	33.505.657	Increase
Pernurunan	0,5%	29.984.703	Decrease

The following estimates of the payment of benefits that are due:

	2019	
1 tahun	1.707.704	1 year
1 - 2 tahun	666.038	1 - 2 years
2 - 5 tahun	3.798.031	2 - 5 years
Lebih dari 10 tahun	141.774.973	more than 10 years
Jumlah	147.946.746	Total

Leaves and Gratuity

Leaves and Gratuity expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	5.104.878	3.704.757	Current service cost
Biaya bunga	1.011.698	701.012	Interest cost
Amortisasi dari:			Amortization of:
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(590.676)	(469.770)	Unrecognized actuarial losses
Beban bersih	5.525.900	3.935.999	Net expense

The net liability for other employee benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2019	2018	
Nilai kini dari liabilitas	14.523.087	12.291.407	Present value of the obligations
Liabilitas bersih	14.523.087	12.291.407	Net liability

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Liabilitas bersih pada awal tahun	12.291.407
Beban/(pembalikan), bersih	5.525.900
Pembayaran imbalan kerja	<u>(3.294.220)</u>
Liabilitas bersih pada akhir tahun	<u>14.523.087</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	0,5%	14.199.716
Pernurunan	0,5%	14.869.511

Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo :

	<u>2019</u>
1 tahun	8.339.887
1 - 2 tahun	3.736.164
2 - 5 tahun	16.398.794
Lebih dari 10 tahun	<u>206.615.365</u>
Jumlah	<u>235.090.210</u>

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Leaves and Gratuity (continued)

Reconciliation of the movement of the liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	<u>2018</u>	
	10.981.358	<i>Net liability at the beginning of the year</i>
	3.935.999	<i>Expense/(Reversal of expense), net</i>
	<u>(2.625.950)</u>	<i>Employee benefits paid</i>
	<u>12.291.407</u>	<i>Net liability at the end of the year</i>

As of December 31, 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	0,5%	14.905.354	<i>Increase</i>
	0,5%	14.163.060	<i>Decrease</i>

The following estimates of the payment of benefits that are due:

1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
more than 10 years
Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Program Iuran Pasti

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan masing-masing KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp3.819.072 dan Rp2.944.260.

b. Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja dalam bentuk Program Tunjangan Kesejahteraan Hari Tua (TKHT) bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP). Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Perseroan membayar premi asuransi kepada AJB BP masing-masing sebesar 10% dari gaji dasar asuransi karyawan, dimana tingkat kenaikan tahunan gaji dibatasi maksimum sebesar 7,5% per tahun. AJB BP harus membayar manfaat program tersebut kepada karyawan yang berhak atau kepada tanggungan mereka pada saat karyawan mencapai usia 56 tahun, mengundurkan diri, atau meninggal atau cacat berdasarkan perkalian tertentu dari gaji dasar asuransi pada saat manfaat program tersebut terutang.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp197.605 dan Rp199.603.

Perseroan tidak mengakui kewajiban atas selisih nilai kini liabilitas dengan nilai wajar kekayaan karena manajemen Perseroan berkeyakinan AJB BP akan dapat memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo.

Defined Benefit Program

a. Defined Contribution Pension Plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP-106/KM.10/2009, respectively, dated May, 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 3,819,072 and Rp2,944,260, respectively.

b. Old-age Benefit Program

The Company provide post-employment benefits under old-age benefit programs. The Company have entered into agreements with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB BP) under which the Company (SP and ST) pay insurance premiums to AJB BP at rates of 10%, respectively, of employees' insurable salaries, which salaries are subject to a maximum annual increase of 7.5% per annum. AJB BP is obligated to pay program benefits to eligible employees or their dependants upon employees attaining 56 years of age, upon resignation, or in event of death or disability of the employees, based on specified multiples of employees' insurable salaries at the time benefits are due to be paid.

The total expense in relation to these programs during the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 197,605 and Rp199,603, respectively.

The Company do not recognize any liabilities corresponding to the amount of the program assets, since management of the Company believe that AJB BP will be able to fulfill its obligations under these programs on the due dates.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Entitas Anak

Entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 didasarkan pada perhitungan aktuaris independen sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 didasarkan pada perhitungan manajemen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,5% per tahun/ per year
Tingkat kenaikan upah	10% per tahun/ per year
Tabel mortalita	100% TMI II
Tingkat kecacatan	5% TMI II
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ per year
Proporsi pengembalian pensiun dini	N/A
Proporsi pengembalian pensiun normal	100% per tahun/ per year
Tingkat PHK karena alasan lain	Nihil / Nil
Usia pensiun normal	56 tahun/ per year

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban jasa kini	380.445	378.718
Beban bunga	48.003	--
Beban tahun berjalan	<u>428.448</u>	<u>378.718</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan yang timbul sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>1.073.918</u>	--

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	378.718	--	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	428.448	378.718	Addition for the current year
Penghasilan komprehensif lain	266.752	--	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>1.073.918</u>	<u>378.718</u>	Ending balance

Subsidiary Long-term Employee Benefit

Subsidiary recognize allowance for unfunded employee benefits for employees who reach retirement age in accordance with Law No.13/ 2003 dated March 25, 2003. Calculation of estimated liability for employee benefits as of December 31, 2019 is based on an independent actuary calculation while on December 31, 2018 based on management calculations using the "Projected Unit Credit" method by considering the following assumptions:

Discount rate
Wages increment rate
Mortality table
Disability rate
Withdrawal rate
Proportion of early retirement taking
Proportion of normal retirement taking
Layoff rates for other reasons
Normal retirement age

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

The amounts included in the statements of financial position arising from obligation in respect of these post-employment benefits are as follows :

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows :

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>	
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>
Kenaikan	1%	1.013.517
Pernurunan	1%	1.141.010

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2019
1 tahun	60.306
1 - 2 tahun	64.979
2 - 5 tahun	226.744
6 - 10 tahun	511.287
Lebih dari 10 tahun	2.532.077
Jumlah	3.395.393

23. PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008. Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.252.337 dan Rp7.019.765.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Subsidiary Long-term Employee Benefit (continued)

As of December 31, 2019, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>		
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
Kenaikan	1%	1.135.925	Increase
Pernurunan	1%	1.016.818	Decrease

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefits obligations in the future years:

	2019
1 tahun	60.306
1 - 2 tahun	64.979
2 - 5 tahun	226.744
6 - 10 tahun	511.287
Lebih dari 10 tahun	2.532.077
Jumlah	3.395.393

23. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOUSER

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008. Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp8,252,337 and Rp7,019,765, respectively.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

		31 Desember 2019/ December 31, 2019					
		Nilai Nominal/ Par value Rp100 (dalam angka penuh/ full amount)					
		Lembar saham/ per shares			Jumlah / Total	% Kepemilikan/ Ownership	
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Modal dasar							Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1		100		Series A (Dwiwarna) Shares
Saham Seri B	29.999.999.999		29.999.999.999		2.999.999.999.900		Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh							Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia							Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1		100		Series A (Dwiwarna) Shares
Saham Seri B	7.499.999.999	--	7.499.999.999		749.999.999.900	75,51	Series B Shares
Masyarakat - Saham Seri B	2.432.534.336	--	2.432.534.336		243.253.433.600	24,49	Public - Series B Share
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	--	9.932.534.336		993.253.433.600	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portapel	20.067.465.664		20.067.465.664		2.006.746.566.400		Total share in portfolio
		31 Desember 2018/ December 31, 2018					
		Nilai Nominal/ Par value Rp100 (dalam angka penuh/ full amount)					
		Lembar saham/ per shares			Jumlah / Total	% Kepemilikan/ Ownership	
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Modal dasar							Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1		100		Series A (Dwiwarna) Shares
Saham Seri B	29.999.999.999		29.999.999.999		2.999.999.999.900		Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh							Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia							Republic of Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1		1		100		Series A (Dwiwarna) Shares
Saham Seri B	7.499.999.999		7.499.999.999		749.999.999.900	75,51	Series B Shares
Masyarakat - Saham Seri B	2.424.797.283	7.737.053	2.432.534.336		243.253.433.600	24,49	Public - Series B Share
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.924.797.283	7.737.053	9.932.534.336		993.253.433.600	100,00	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portapel	20.075.202.717		20.067.465.664		2.006.746.566.400		Total share in portfolio

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

1. Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
2. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 7.499.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp60.414.000.000 (enam puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 tahun 2008.
 - Sebesar Rp979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H, No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) and Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah), with details are as follows:

1. *The authorized capital of the Company was originally amounting to Rp2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and sixty billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred and sixty thousand) shares, to be Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 29,999,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).*
2. *Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 7,500,000,000 (seven billion five hundred million) shares or a total of Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion five hundred million) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 7,499,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).*
3. *Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:*
 - *Amounting to Rp60,414,000,000 (sixty billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated June 13, 2008, made before Notary Rumonda Kesuma Lubis, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-50057.AH.01.02 in 2008.*
 - *Amounting Rp979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.*

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

3. Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)
- Sebesar Rp579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
 - Sebesar Rp110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Desember 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana melalui pencatatan Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 saham biasa Seri B dengan harga nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, Perseroan menerbitkan Program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP) dengan hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 162.321.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Hak Opsi tersebut akan diberikan dalam 2 (dua) tahapan:

- Tahap I (pertama) Sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.
- Tahap II (kedua) Sebesar 60% (empat puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP.

Perseroan memberikan hak Opsi untuk Program MESOP ini kepada Direksi, Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan karyawan tetap yang tercatat di Perseroan pada saat Pemberian Opsi dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Hak Opsi yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

3. Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion rupiah) have been fully paid by of the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way: (continued)
- Amounting of Rp579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and sixty-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
 - Amounting of Rp110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

On December 28, 2013, the Company represent to Initial Public Offering through a listing shares on Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 Series B Shares with a nominal price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, the Company Issued Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Program with option right to purchase the Company's new shares as much as possible 162,321,500 series B shares with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

That option right will be given in 2 (two) stages:

- Stage I (first) Amount 40% (forty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.
- Stage II (second) Amount 60% (sixty percent) from of the number of option rights issued in the MESOP Program.

The Company grants option right of this MESOP Program to Directors, board of Commissioners (except Independent Commissioners) and Employees that recorded in the Company at the time of option grant with the conditions specified.

The option right that issued has lifetime (*Option Life*) for 5 (five) years commencing from the date of issuance, and may only be used to purchase shares after the vesting period of 1 (one) year from the date of its issuance.

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Hak Opsi pembelian saham di terbitkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

- Tahap pertama dilakukan pada tahun 2017, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2017 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2017.
- Tahap kedua dilakukan pada tahun 2018, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2018 dan *Windows Exercise II* periode Oktober 2018.
- Tahap ketiga dilakukan pada tahun 2019, yaitu *Windows Exercise I* periode Mei 2019.

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP tahap pertama yaitu *Windows Exercise I* yang telah dilakukan tanggal 2 Mei 2018 melalui Bursa Efek Indonesia. Pada *Windows Exercise I* jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Selisih antara harga jumlah modal yang disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai Agio Saham.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

That option right purchase share will be issuance of the Company in 3 (three) stages:

- *The first stage is done in 2017, which is Windows Exercise I period of May 2017 and Windows Exercise II period of October 2017.*
- *The second stage is done in 2018, which is Windows Exercise I period of May 2018 and Windows Exercise II period of October 2018.*
- *The third stage is done in 2019, which is Windows Exercise I period of May 2019.*

On 2018, the Company represent to offering shares of the MESOP Program First Stage which is Windows Exercise I has been done on May 02, 2018 through of the Indonesia Stock Exchange listed. In Windows Exercise I the number of shares that have been issued is 7,737,053 shares with the nominal price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

The difference between the total paid up capital value of the Government of the Republic of Indonesia and the nominal value of the shares is recorded as Agio Shares.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Penambahan/ Addition	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Agio saham	1.312.128.287	--	1.312.128.287
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)	--	(41.521.502)
Bersih	1.270.606.785	--	1.270.606.785
			<i>Share premium</i>
			<i>Emission fee</i>
			Net

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP Tahap Pertama *Windows Exercise I* melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.737.053 saham. Saham yang telah terbit pada *Windows Exercise I* adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp2.990 per lembar saham. Hasil Penjualan adalah Rp23.907.494, Perseroan mencatat modal saham Rp773.705 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp23.133.788.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as followed:

On 2018, the Company represent to offered shares of the MESOP Program of First Phase Windows Exercise I through the listing of the Indonesia Stock Exchange of 7,737,053 shares. Shares that have been issued in Windows Exercise I is 7,737,053 shares with nominal price of Rp2,990 per share. Result of the offering Rp23,907,494, Rp773,705 is share capital and Rp23,133,788 is additional paid in capital.

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2019 dan 28 Februari 2018, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	14.325.000
Dividen publik	4.646.143
Cadangan	57.100.834
Jumlah	<u>76.071.977</u>

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2019 dan 28 Februari 2018 masing-masing sebesar Rp57.100.834 dan Rp109.982.301, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 13 tanggal 16 Mei 2019 dan No. 52 tanggal 28 Februari 2018.

26. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Shareholders General Meeting dated May 16, 2019 and February 28, 2018, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	<u>2018</u>	
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	27.704.250	<i>Dividend of the Government of the Republic of Indonesia</i>
Dividen publik	8.956.959	
Cadangan	109.982.301	
Jumlah	<u>146.643.510</u>	Total

The allocation of unappropriated retained earnings as of December 31, 2019 and 2018, based on the Shareholders General Meeting dated May 16, 2019 and February 28, 2018 amounting Rp57,100,834 and Rp109,982,301 respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 13 dated May 16, 2019 and No. 52 dated February 28, 2018.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

	<u>2019</u>
PT Baturaja Multi Usaha	37.715
Jumlah	<u>37.715</u>

- b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	<u>2019</u>
PT Baturaja Multi Usaha	1.516
Jumlah	<u>1.516</u>

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

	<u>2018</u>	
PT Baturaja Multi Usaha	36.324	<i>PT Baturaja Multi Usaha</i>
Jumlah	<u>36.324</u>	

- b. Profit (loss) attributable to non-controlling interests

	<u>2018</u>	
PT Baturaja Multi Usaha	2.748	<i>PT Baturaja Multi Usaha</i>
Jumlah	<u>2.748</u>	

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN

28. REVENUE

	2019	2018	
Penjualan pada pihak ketiga:			<i>Sales to third parties:</i>
Penjualan semen bungkus	1.581.795.993	1.472.780.570	<i>Sales of bagging cement</i>
Penjualan semen curah	386.230.767	459.492.245	<i>Sales of bulk cement</i>
Penjualan terak	14.443.412	34.641.667	<i>Sales of clinker</i>
Jasa pengangkutan	5.419.899	1.262.138	<i>Transportation services</i>
Penjualan white clay	3.172.165	--	<i>Sales of white clay</i>
Lain-lain	1.630.580	--	<i>Others</i>
	<u>1.992.692.816</u>	<u>1.968.176.620</u>	
Penjualan pada pihak berelasi:			<i>Sales to related parties:</i>
Penjualan semen bungkus			<i>Sales of bagging cement</i>
PT Perusahaan			<i>PT Perusahaan</i>
Perdagangan Indonesia			<i>Perdagangan Indonesia</i>
(Persero)	8.245	2.950.966	<i>(Persero)</i>
PT Wahana Raharja	--	1.143.033	<i>PT Wahana Raharja</i>
Penjualan semen curah			<i>Sales of bulk cement</i>
PT Varia Usaha Beton	6.815.710	21.335.840	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Wijaya Karya Beton	--	2.201.069	<i>PT Wijaya Karya Beton</i>
	<u>6.823.955</u>	<u>27.630.908</u>	
Jumlah	<u>1.999.516.771</u>	<u>1.995.807.528</u>	Total

Penjualan lain-lain merupakan penjualan entitas anak yang terdiri dari penjualan angkutan limbah b3 dan penjualan barang umum seperti penjualan bata ringan, pipa, mortar dan asbes.

Other sales represent sales of subsidiary consisting of sales of hazardous waste transportation and general goods sales such as light bricks, pipes, mortar and asbes.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of distributors who supplied more than 10% of selling for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
CV Serasan Sekundang Mandiri	222.490.796	157.112.200	<i>PT Mitra Agung Persada</i>
PT Mitra Agung Persada	200.785.739	225.145.021	<i>CV Serasan Sekundang Mandiri</i>
Jumlah	<u>423.276.535</u>	<u>382.257.221</u>	Total
% dari total penjualan	<u>21,17%</u>	<u>19,15%</u>	% of total sales

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019
Bahan baku dan penolong	440.503.203
Listrik	208.516.394
Penyusutan dan amortisasi	120.118.672
Biaya tenaga kerja	119.641.477
Pemeliharaan	97.836.244
Biaya pabrikasi lainnya	51.916.924
Pengangkutan	10.659.295
	<u>1.049.192.209</u>
Persediaan barang dalam proses:	
Persediaan awal	99.536.793
Pembelian	52.549.155
Persediaan akhir	(67.862.845)
Beban pokok produksi	<u>1.133.415.312</u>
Persediaan barang jadi:	
Persediaan awal	30.447.677
Persediaan akhir	(39.234.995)
Beban pokok penjualan	<u>1.124.627.994</u>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	217.293.507
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	94.181.858
Jumlah	<u>311.475.365</u>
% dari total pembelian	<u>18,05%</u>

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas pencatatan angkutan semen bungkus antar pabrik dari sebelumnya dicatat sebagai harga pokok produksi menjadi biaya penjualan. Perseroan beranggapan bahwa tidak ada lagi proses produksi yang terjadi atas produk tersebut sehingga biaya angkutan harus dibebankan ke biaya distribusi penjualan.

29. COST OF GOODS SOLD

	2018	
	534.570.212	<i>Raw material and supplies</i>
	223.054.864	<i>Electricity</i>
	135.694.502	<i>Depreciation and amortization</i>
	123.616.126	<i>Labor costs</i>
	107.656.174	<i>Maintenance</i>
	25.669.214	<i>Other manufacture expenses</i>
	<u>178.761.361</u>	<i>Transportation</i>
	<u>1.329.022.453</u>	
Persediaan barang dalam proses:		<i>Work in process:</i>
Persediaan awal	67.969.472	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	--	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir	(99.536.793)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	<u>1.297.455.132</u>	<i>Cost of goods manufacture</i>
Persediaan barang jadi:		<i>Finished goods:</i>
Persediaan awal	22.155.362	<i>Beginning balance</i>
Persediaan akhir	(30.447.677)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan	<u>1.289.162.817</u>	<i>Cost of goods sales</i>

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the of years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2018	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	226.497.141	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	116.003.518	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>342.500.659</u>	<i>Total</i>
% dari total pembelian	<u>25,93%</u>	<i>% of total purchase</i>

In 2019, the Company made an accounting policy change on the recording of inter-factory cement packaging transport from previously recorded as cost of production to cost of sales. The Company considers that there is no more production process that occurs on these products so that transportation costs must be charged to the cost of sales distribution.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN

	2019
Pengangkutan dan distribusi	256.836.504
Gaji, upah dan tunjangan	36.417.059
Penyusutan dan amortisasi	31.064.885
Promosi	7.517.099
Perjalanan dinas	5.221.496
Sewa	2.437.904
Beban pemeliharaan	736.426
Jasa Profesional	559.300
Telekomunikasi dan alat tulis kantor	309.285
Keamanan	155.002
Lainnya	447.537
Jumlah	341.702.497

Beban penjualan – Lainnya merupakan beban kebutuhan kantor, iuran keanggotaan Asosiasi Semen Indonesia (ASI), biaya rapat dan biaya pelatihan karyawan.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan pengakuan angkutan semen bungkus antar pabrik. Biaya angkutan semen yang terjadi antar pabrik dibebankan ke beban penjualan dari sebelumnya masuk ke beban pokok penjualan.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji, upah dan tunjangan	127.909.136
Denda pajak, asuransi dan sewa	37.547.083
Penyusutan dan amortisasi	21.651.971
Beban pemeliharaan	20.375.515
Perjalanan dinas	19.259.173
Jasa profesional	15.999.985
Telekomunikasi	15.481.965
Sumbangan	14.746.118
Listrik dan air	8.777.113
Alat tulis kantor	7.354.950
Rapat dinas	5.202.211
Diklat dan pengadaan pegawai	3.532.135
Penelitian dan pengembangan	3.037.711
Pembinaan jasmani dan rohani	2.892.131
Keamanan	2.288.575
Lainnya	3.866.629
Jumlah	309.922.401

Beban umum dan administrasi - lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga, kebutuhan mess, langganan TV Kabel dan pengiriman dokumen.

30. SELLING EXPENSES

	2018	
	128.183.455	<i>Freight and distribution</i>
	20.127.947	<i>Salaries, wages and allowances</i>
	14.922.624	<i>Depreciation and amortization</i>
	2.416.913	<i>Promotion</i>
	2.571.953	<i>Business trip</i>
	7.745.962	<i>Rent</i>
	296.966	<i>Maintenance expenses</i>
	644.929	<i>Professional Services</i>
	835.475	<i>Telecommunication and stationery</i>
	1.355.208	<i>Security</i>
	1.951.886	<i>Others</i>
Total	181.053.318	Total

Selling expenses - Others represents for office supplies, Asosiasi Semen Indonesia (ASI), membership dues, the costs of meetings and employee training costs.

In 2019 the Company changed its accounting policy for inter factory packaging cement freight. Cement freight costs incurred between factories are charged to the sales expenses from before in cost of goods sold.

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
	84.902.551	<i>Salaries, wages and allowance</i>
	30.840.163	<i>Taxes penalty, insurance and rent</i>
	15.207.392	<i>Depreciation and amortization</i>
	19.132.895	<i>Maintenance</i>
	32.283.304	<i>Business trip</i>
	8.500.031	<i>Professional Fee</i>
	29.559.014	<i>Telecommunication</i>
	18.096.335	<i>Donation</i>
	3.442.277	<i>Electricity and water</i>
	4.196.303	<i>Stationery</i>
	5.471.105	<i>Meeting</i>
	13.776.829	<i>Training and recruitment</i>
	1.122.165	<i>Research and development</i>
	2.986.639	<i>Mental and physical development</i>
	2.007.090	<i>Security</i>
	5.769.653	<i>Others</i>
Total	277.293.746	Total

General and administrative - other expenses, represent household needs, guesthouse, cable TV and document delivery.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	<u>2019</u>
Pendapatan jasa pengelolaan limbah B3	8.237.711
Pendapatan klaim dan denda	7.961.824
Pendapatan (beban) lainnya	(1.732.276)
Beban operasi lainnya	(6.540.886)
Laba (rugi) selisih kurs transaksi - bersih	<u>2.754.062</u>
Jumlah	<u>10.680.435</u>

Pendapatan lainnya merupakan klaim atas penggantian sparepart dan cadangan piutang distributor. Beban operasi lainnya merupakan biaya yang timbul dari tidak adanya aktivitas produksi.

32. OTHERS OPERATING INCOME (EXPENSE)

	<u>2018</u>	
	1.337.315	<i>Income from B3 waste management services</i>
	1.452.130	<i>Claim revenue and penalties</i>
	9.228.754	<i>Other revenue (expenses)</i>
	--	<i>Others operating expenses</i>
	<u>(12.813.817)</u>	<i>Gain (losses) from foreign exchange rate transactions</i>
Total	<u>(795.618)</u>	Total

Other income is a claim for replacement of spareparts and distributor receivable reserve. Other operational expense represent cost incurred from the absence of production activities.

33. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2019</u>
Pendapatan jasa giro	4.505.387
Pendapatan bunga deposito	3.461.620
Pendapatan restitusi pajak	2.269.949
Return reksadana pasar uang	--
Jumlah	<u>10.236.956</u>

33. FINANCIAL INCOME

	<u>2018</u>	
	4.318.285	<i>Income on current accounts</i>
	12.171.873	<i>Interest income from deposits</i>
	--	<i>Restitution tax income</i>
	<u>12.371</u>	<i>Return of money market fund</i>
Total	<u>16.502.529</u>	Total

34. BEBAN KEUANGAN

	<u>2019</u>
Beban bunga Kredit Investasi	100.145.505
Beban bunga <i>Medium Term Note</i>	25.427.873
Beban bunga Lainnya	18.960.980
Beban bunga sewa pembiayaan	10.849.417
Rugi selisih kurs - bersih	<u>2.225.230</u>
Jumlah	<u>157.609.005</u>

Beban bunga Kredit Modal Kerja adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban sewa pembiayaan merupakan fasilitas pembiayaan untuk pengadaan armada angkutan entitas anak.

34. FINANCIAL EXPENSE

	<u>2018</u>	
	88.688.350	<i>Interest expense of Investment Credit</i>
	19.024.631	<i>Interest expense of Medium Term Note</i>
	1.717.524	<i>Other interest expense</i>
	7.983.089	<i>Financial lease interest</i>
	<u>1.234.255</u>	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Total	<u>118.647.849</u>	Total

Interest Expense of Working Capital Loan represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The finance lease expense is a financing facility for the procurement of a subsidiary's transportation fleet.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2019</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja	(3.307.570)
Pajak Penghasilan terkait	826.893
Jumlah	(2.480.677)

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja pensiun dan pesangon.

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2018</u>	
	(3.346.412)	<i>Actuarial gain (loss) employee benefits plans</i>
	836.603	<i>Related income tax</i>
Jumlah	(2.509.809)	Total

Represent gain (loss) the actuarial of pension and retirement benefits program.

36. LABA PER SAHAM

	(Dalam angka penuh/ in full amount)	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	30.072.337.659	76.071.972.677
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh)	9.932.534.336	9.932.534.336
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	3	8

Perseroan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

36. EARNINGS PER SHARE

	76.071.972.677	<i>Profit attributable to the equity holders of parent entity for calculation of basic earnings per share</i>
	9.932.534.336	<i>Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share</i>
Laba bersih per saham (Full amount)	8	Net profit per share (Full amount)

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak berelasi:

Below are the summary of balance and transactions with related parties:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Entitas sepengendali:			Under common control entities:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.790.371	60.425.017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.212.574	133.181.206	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.297.908	43.914.008	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>96.300.853</u>	<u>237.520.231</u>	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	26.267.536	24.927.625	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	25.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	--	20.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk
	<u>26.267.536</u>	<u>69.927.625</u>	
	<u>122.568.389</u>	<u>307.447.856</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,20%</u>	<u>5,55%</u>	Percentage of total assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	16.200.600	9.860.052	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.885	99.885	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>16.694.485</u>	<u>10.009.937</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,299%</u>	<u>0,181%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	3.966.196	25.871.798	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
	<u>3.966.196</u>	<u>25.871.798</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,07%</u>	<u>0,47%</u>	Percentage of total assets

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	2019	2018
Aset tidak lancar lainnya		
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--
	<u>4.500.000</u>	<u>4.500.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,08%</u>	<u>0,08%</u>
Biaya dibayar dimuka		
Sewa tanah dibayar dimuka		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.133.056	5.639.501
Asuransi		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.385.494	437.863
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	--	2.343.170
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	--	108.135
	<u>1.385.494</u>	<u>2.889.168</u>
	<u>4.518.550</u>	<u>8.528.669</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,08%</u>	<u>0,15%</u>
Uang Jaminan		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.752.500	17.752.500
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,32%</u>	<u>0,32%</u>
Utang usaha		
Entitas sepengendali:		
PT Amarta Karya (Persero)	6.017.375	6.722.100
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.810.011	8.101.678
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.327.431	35.299
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.834.009	--
PT Pertamina (Persero)	2.482.968	--
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	400.147	1.023.281
PT Sucofindo (Persero)	143.450	--
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	28.900	--
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	9.080	70.640
PT Surveyor Indonesia (Persero)	--	10.010
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	--	9.080
	<u>19.053.371</u>	<u>15.972.088</u>

Other non current assets
<i>Letter of Credit Facility</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Percentage of total assets</i>
Accrued expenses:
<i>Prepaid land rent</i>
<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Insurance
<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Asuransi Jiwasraa (Persero)</i>
<i>PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera</i>
<i>Percentage of total assets</i>
Guarantee
<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
<i>Percentage of total assets</i>
Trade payables
<i>Under common control entities:</i>
<i>PT Amarta Karya (Persero)</i>
<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<i>PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)</i>
<i>PT Sucofindo (Persero)</i>
<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Surveyor Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Pos Logistik	17.438.238	8.327.302	<i>PT Pos Logistik</i>
PT Semen Indonesia Internasional	14.299.703	--	<i>PT Semen Indonesia Internasional</i>
PT United Tractors Semen Gresik	8.472.067	26.177.602	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Kereta Api Logistik	7.869.039	6.499.074	<i>PT Kereta Api Logistik</i>
PT Bukit Asam Tbk	5.796.905	119.230.333	<i>PT Bukit Asam Tbk</i>
PT Petrokimia Gresik	2.057.674	3.389	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Pasoka Sumber Karya	--	2.200.842	<i>PT Pasoka Sumber Karya</i>
PT Wijaya Karya Beton	<u>33.016</u>	<u>--</u>	<i>PT Wijaya Karya Beton</i>
	<u>38.528.404</u>	<u>154.111.240</u>	
Jumlah	<u>75.020.013</u>	<u>178.410.630</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>24,47%</u>	<u>38,62%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>
Beban Akrua			<i>Accrued Expenses</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.353.976	21.748.617	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.092.142	11.663.896	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	686.807	583.448	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel</i>
PT United Tractors Semen Gresik	45.448	8.571.755	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	--	6.577.780	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	405.285	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Jumlah	<u>35.178.373</u>	<u>49.550.781</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,68%</u>	<u>2,40%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>
Utang bank jangka pendek			<i>Short term bank loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.236.119	55.289.879	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	4.805.153	3.951.393	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel</i>
Jumlah	<u>72.041.272</u>	<u>59.241.272</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3,44%</u>	<u>2,87%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>
Utang bank jangka panjang			<i>Long term bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.349.710.181	1.208.614.482	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	67.872.784	57.789.120	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel</i>
	<u>1.417.582.965</u>	<u>1.266.403.602</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>67,65%</u>	<u>61,34%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan			Sales
PT Varia Usaha Beton	6.815.710	21.335.840	PT Varia Usaha Beton
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	8.245	2.950.966	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Beton	--	2.201.069	PT Wijaya Karya Beton
PT Wahana Raharja	--	1.143.033	PT Wahana Raharja
Jumlah	<u>6.823.955</u>	<u>27.630.908</u>	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>0,34%</u>	<u>1,38%</u>	Percentage of total sales
Pembelian bahan baku dan penunjang			Purchase of raw material and supplies
PT Bukit Asam Tbk	94.181.858	116.003.518	PT Bukit Asam Tbk
PT Semen Indonesia Internasional	52.549.155	--	PT Semen Indonesia Internasional
PT Petrokimia Gresik	10.745.819	8.504.311	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina (Persero)	10.110.250	14.715.250	PT Pertamina (Persero)
PT Kebomas Mitra Abadi	--	8.305.702	PT Kebomas Mitra Abadi
	<u>167.587.082</u>	<u>147.528.781</u>	
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>9,71%</u>	<u>11,17%</u>	Percentage of total purchase
Biaya angkutan material			Transportation expenses for material
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	15.729.658	25.122.077	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik	--	4.235.702	PT Pos Logistik
	<u>15.729.658</u>	<u>29.357.779</u>	
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>0,91%</u>	<u>2,22%</u>	Percentage of total Purchase
Pembelian Listrik			Electricity Purchase
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>217.293.507</u>	<u>226.497.141</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Persentase terhadap jumlah pembelian	<u>12,59%</u>	<u>17,15%</u>	Percentage of total purchase

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follow:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Amarta Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa konstruksi/ <i>Purchase of construction</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian barang umum/ <i>Purchase of general goods</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Pembelian jasa asuransi/ Purchase of Insurance</i>
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight Manajemen Logistik / Logistics Management</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>Pemegang saham yang sama/ The same shareholder</i>	<i>Penempatan dana/ Placement of fund Penerimaan pinjaman/ Loan facility</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	<i>Penempatan dana/ Placement of fund Penerimaan pinjaman/ Loan facility</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	<i>Penempatan dana / Placement of fund</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	<i>Penempatan dana / Placement of fund</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	<i>Penempatan dana dan Pinjaman / Placement of fund and Loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	<i>Penempatan dana/ Placement of fund</i>
PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	<i>Pembelian bahan bakar / Purchase of fuel</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Garuda Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Purchase of freight</i>
PT Kebomas Mitra Abadi	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Railway service</i> Sewa Tanah / <i>Land Rent</i>
PT Kereta Api Logistik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Pasoka Sumber Karya	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian energi listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Penjualan semen/ <i>Sales of cement</i>
PT Petrokimia Gresik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>
PT Pos Logistik	Perseroan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan / <i>Purchase of freight</i>
PT Priamanaya Energi	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengelolaan limbah / <i>Waste management</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of clinker</i>
PT Semen Tonasa	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat berelasi / Nature of relationship	Transaksi berelasi/ Related parties transaction
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Survey/ <i>Purchase of Survey</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Survey / <i>Purchase of Survey</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa komunikasi/ <i>Purchase of communication</i> Pembelian jasa sewa kendaraan/ <i>Purchase of vehicle rental services</i>
PT United Tractors Semen Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa peledakan / <i>Mining blasting services</i>
PT Varia Usaha Beton	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan semen / <i>Sales of cement</i>
PT Wijaya Karya Beton	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of service</i>
DPLK BNI	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchase of Insurance</i>

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen Pembelian Batubara**PT Bukit Asam Tbk**

Di kuartal 3 tahun 2018, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp682.788 (dalam rupiah penuh) dan mengalami peningkatan perubahan harga batubara menjadi Rp744.738 (dalam rupiah penuh) untuk tipe BA-45 yang berlaku mulai tanggal 31 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Di tahun 2019, disepakati perubahan harga batubara menjadi Rp611.472 (dalam rupiah penuh) untuk tipe BA-45 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2019 dan menjadi Rp542.692 (dalam rupiah penuh) untuk tipe BA-45 yang berlaku mulai tanggal 1 April 2019 sampai dengan 30 Desember 2019.

PT Usaha Muda Mandiri

Pada tanggal 16 Januari 2019, Perseroan dan PT Usaha Muda Mandiri sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah gar 4.200, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.08/058A/2019 berlaku selama 1 tahun terhitung mulai pada tanggal 26 Maret 2019 sampai dengan 15 Mei 2020. Dimana perseroan akan membeli batubara kalori rendah sejumlah 50.000 MT \pm 10% dengan harga satuan Rp602,5 (dalam Rupiah penuh) per Kg dengan nilai total sebesar Rp30.125.000.000 (dalam Rupiah penuh) dalam basis nilai kalori 4.200 - 4.299 kcal/kg (ARB).

PT Jaya Kainonia Sukses

Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2019 dengan jumlah pembelian batubara dan harga satuan yang sama per Kg. Perseroan dan PT Jaya Kainonia Sukses sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah gar 4.500, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.08/203/2019 berlaku selama 1 tahun terhitung mulai pada tanggal 23 Oktober 2019 sampai dengan 12 Desember 2020. Dimana Perseroan akan membeli batubara kalori rendah dengan harga satuan Rp505 (dalam Rupiah penuh) per Kg dengan nilai total sebesar Rp15.150.000.000 (dalam Rupiah penuh) dalam basis nilai kalori 4.400 - 4.600 (ARB).

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Purchase of Coal Commitments**PT Bukit Asam Tbk**

In the third quarter of 2018, it was agreed to change coal prices to Rp682,788 (full amount rupiah) and experience an increase in coal price changes to Rp744,738 (full amount rupiah) for type BA-45 valid from August 31, 2018 until December 31, 2018.

In 2019, it was agreed to change coal prices to Rp611,472 (full amount rupiah) for type BA-45 valid from January 1, 2019 until March 31, 2019 and changes to Rp542,692 (full amount rupiah) for type BA-45 valid from April 1, 2019 until December 30, 2019.

PT Usaha Muda Mandiri

On January 16, 2019 the Company and PT Usaha Muda Mandiri signed a contract agreement for the purchase contract agreement of raw coal low calor gar 4.200 as stated in the contract agreement No. HK.01.08/058B/2019 valid for 1 years beginning on March 26, 2019 until May 15, 2020. Whereby the Company will buy 50,000 MT \pm 10% raw coal low calor at a unit price of Rp602,5 (in full amount) per metric Kg with total amount of Rp30,125,000,000 (in full amount) on the basis of calorific value of 4,200 - 4,299 kcal/kg (ARB).

PT Jaya Kainonia Sukses

Further more on October 29, 2019, with total amount and a unit price per Kg of coal purchase. The Company and PT Jaya Kainonia Sukses signed a contract agreement for the purchase contract agreement of raw coal low calor gar 4.500 as stated in the contract agreement No.HK.01.08/203/2019 valid for 1 years beginning on October 23, 2019 until December 12, 2020. Whereby the Company will buy raw coal low calor at a unit price of Rp505 (in full amount) per metric Kg with total amount of Rp15,150,000,000 (in full amount) on the basis of calorific value of 4,400 - 4,600 kcal/kg (ARB).

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pembelian Batubara (lanjutan)**PT Sriwijaya Bara Priharum**

Pada tanggal 29 Oktober 2019, Perseroan dan PT Sriwijaya Bara Priharum sepakat menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah gar 4.500, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.08/203C/2019 yang berlaku terhitung mulai pada tanggal 23 Oktober 2019 sampai dengan 12 Desember 2020. Dimana perseroan akan membeli batubara kalori rendah sejumlah 40.000.000 kg $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp505 per kg dengan nilai total sebesar Rp20.200.000.000 (dalam Rupiah penuh) dalam basis nilai kalori 4.400 - 4.600 kcal/kg (ARB).

Komitmen Pembelian Klinker**PT Semen Indonesia Internasional**

Pada Tanggal 24 April 2019 Perseroan dan PT Semen Indonesia Internasional sepakat untuk menandatangani perjanjian pembelian klinker untuk Pabrik Palembang sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.07/077/2019 berlaku selama 3 bulan yang dimulai pada 24 April 2019 sampai dengan 24 Juli 2019, dimana Perseroan membeli klinker sebanyak 15.000.000 kg $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp638 (dalam Rupiah penuh) per kg dengan total harga senilai Rp9.570.000.000.

Pada Tanggal 24 April 2019 Perseroan dan PT Semen Indonesia Internasional sepakat untuk menandatangani perjanjian pembelian klinker untuk Pabrik Lampung sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.01.07/077A/2019 berlaku selama 3 bulan yang dimulai pada 24 April 2019 sampai dengan 24 Juli 2019, dimana Perseroan membeli klinker sebanyak 15.000.000 kg $\pm 10\%$ dengan harga satuan Rp633 (dalam Rupiah penuh) per kg dengan total harga senilai Rp9.495.000.000.

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan terak dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007C/2017 dengan biaya Rp5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Purchase of Coal Commitments (continued)**PT Sriwijaya Bara Priharum**

On October 29, 2019 the Company and PT Sriwijaya Bara Priharum signed a contract agreement for the purchase raw coal low kalori gar 4.500 as stated in the contract no.HK.01.08/203C/2019 beginning from October 23, 2019 until December 12, 2020. Whereby the Company will buy 40.000.000 kg $\pm 10\%$ raw coal low kalori at a unit price of Rp505 per metric Kg with total amount of Rp20,200,000,000 (in full amount) on the basis of calorific calue 4,400 - 4,600 kcal/kg (ARB).

Purchase of Clinker Commitments**PT Semen Indonesia Internasional**

On April 24, 2019 the Company and PT Semen Indonesia Internasional signed a contract agreement for the clinker purchase in Palembang Factory as stated in the agreement No. HK.01.07/077/2019 valid for 3 month beginning on April 24, 2019 through July 24, 2019, whereby the Company will buy 15.000.000 kg $\pm 10\%$ of clinker at a unit price of Rp638 (full Rupiah amount) per kg with total amount Rp9,570,000,000.

On April 24, 2019 the Company and PT Semen Indonesia Internasional sign a contract agreement for the clinkers purchase in Lampung Factory as stated in the agreement No. HK.01.07/077A/2019 valid for 3 month beginning on April 24, 2019 through July 24, 2019, whereby the Company will buy 15.000.000 kg $\pm 10\%$ of clinker at a unit price of Rp633 per kg (full Rupiah amount) with total amount Rp9,495,000,000.

Transport Service Commitments**a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

On January, 2017 the Company continued to renew the clinker transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No. HK.01.15/007C/2017 with total cost of Rp5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)**Transport Service Commitments (continued)**

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero) (lanjutan)

a. *PT Kereta Api Indonesia (Persero) (continued)*

Pada Januari 2017, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian angkutan batubara dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/007D/2017 dengan biaya Rp5.150 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung 18 Januari 2017 sampai dengan 10 Oktober 2021.

On January, 2017 the Company continued to renew the coal transport contract agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) as stated in contract No.HK.01.15/007D/2017 with total cost of Rp5,150 (in full Rupiah amount) per ton commencing on January 18, 2017 until October 10, 2021.

b. PT Kereta Api Logistik

b. *PT Kereta Api Logistik*

Perseroan dan PT Kereta Api Logistik kembali memperbaharui kontrak perjanjian angkutan semen No.HK.01.15/104 G/2018 dari Stasiun Tiga Gajah Baturaja ke Pabrik Palembang dengan biaya angkutan semen sebesar Rp133.100 (dalam Rupiah penuh) per ton terhitung mulai tanggal 10 Maret 2018 sampai dengan 31 Oktober 2020.

The Company and PT Kereta Api Logistik continued to renew a contract cement transportation agreement No.HK.01.15/104 G/2018 from Tiga Gajah Baturaja Station to Palembang plant with the cost of Rp133,100 (in full Rupiah amount) per ton starting from March 10, 2018 until October 31, 2020.

c. PT Pos Logistik Indonesia

c. *PT Pos Logistik Indonesia*

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/121A/2018, Perseroan dan PT Pos Logistik Indonesia menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen zak dan big-bag via truk dari Pabrik Baturaja ke wilayah timur pemasaran Perseroan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan 28 Mei 2023.

Based on the agreement No HK.01.15 / 121A / 2018, the Company and PT Pos Logistik Indonesia signed a contract for a large-bag and truck-based cement transport agreement from the Baturaja Factory to the Company's eastern marketing area with a period of 5 (five) years starting on the May 28, 2018 until May 28, 2023.

d. PT Bulleza

d. *PT Bulleza*

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/157/2018, Perseroan dan PT Bulleza bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Panjang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak sebesar Rp141.500 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik sebesar Rp100.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu dari tanggal 6 Desember 2018 sampai dengan 6 Desember 2019.

Based on the agreement No. HK.01.15/157/2018, the Company and PT Bulleza signed a contract agreement for clinker and other materials transport of clinker and other materials from Baturaja plant to Panjang plant and vice versa with the cost of clinker transport of Rp141,500 (full Rupiah amount) per ton, and the reverse transport Rp100,000 (in full Rupiah amount) per ton for period of December 6, 2018 until December 06, 2019.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)

Transport Service Commitments (continued)

d. PT Bulleza (lanjutan)

d. PT Bulleza (continued)

Berdasarkan perjanjian No. HK.01.15/102B/2019, Perseroan dan PT Bulleza bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan Semen Zak dari Pabrik Baturaja dan Pabrik Panjang ke Wilayah Lampung dengan biaya angkutan Semen Zak sebesar Rp6.800 per zak untuk wilayah Bandar Jaya, Rp8.200 per zak untuk wilayah Bandar Lampung, Rp7.540 per zak untuk wilayah Natar, Rp6.900 per zak untuk wilayah Tulang Bawang, Rp1.655 per zak untuk wilayah Bandar Lampung, Rp2.895 per zak untuk wilayah Kalianda, Rp2.245 per zak untuk wilayah Pesawaran, Rp3.672,5 per zak untuk wilayah Pringsewu, Rp4.195 per zak untuk wilayah Sukadana dan sebesar Rp2.195 per zak (dalam Rupiah penuh) untuk wilayah Natar dengan jangka waktu dari tanggal 31 Mei 2019 sampai dengan 31 Mei 2020.

Based on the agreement No. HK.01.15/102B/2019, the Company and PT Jasa Angkutan Sejahtera signed a contract agreement for transport of Cement Zak from Baturaja plant to Lampung District with the cost of Cement Zak transport of Rp6,800 per zak for Bandar Jaya District, Rp8,200 per zak for Bandar Lampung District, Rp7,540 per zak for Natar District, Rp6,900 per zak for Tulang Bawang District, Rp1,655 per zak for Bandar Lampung District, Rp2,895 per zak for Kalianda District, Rp2,245 per zak for Pesawaran District, Rp3,672.5 per zak for Pringsewu District, Rp4,195 per zak for Sukadana District and Rp2,195 for Natar District (in full Rupiah amount) per ton for period of May 31, 2019 until May 31, 2020.

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

e. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Pada Desember 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Jasa Angkutan Sejahtera dalam kontrak No. HK.01.15/177/2018 mengenai angkutan terak dan material lainnya dari Pabrik Baturaja ke Pabrik Palembang dan sebaliknya dengan biaya angkutan terak/ batukapur sebesar Rp121.000 (dalam Rupiah penuh) per ton, dan angkutan balik material gypsum/ pozzolan sebesar Rp96.800 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal 10 Desember 2018 sampai dengan 10 Desember 2019.

In December, 2018 the Company continued to renew contract agreement with PT Jasa Angkutan Sejahtera as stated in contract No. HK.01.15/177/2018 for transport of clinker and other materials from Baturaja Plant to Palembang Plant and vice versa with the cost of clinker/lime stone of Rp121,000 (full Rupiah amount) per ton and the reverse transport of gypsum/pozzolan materials of Rp96,800 (full Rupiah amount) per ton for 12 (twelve) period on December 10, 2018 until December 10, 2019.

f. PT Terra Resources

f. PT Terra Resources

Pada 28 Desember 2018, Perseroan memperbaharui kontrak perjanjian angkutan batubara via truck dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam Addendum III No. HK.01.15/066/2018 dengan biaya Rp135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 9 (Sembilan) bulan, berlaku sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 28 Februari 2019.

On December 28, 2018, the Company renewed the coal transport via truck agreement contract with PT Terra Resource as stated in addendum III No.HK.01.15/066/2018 with total cost of Rp135,000 (in full Rupiah amount) per ton for a period of 9 (nine) months since April 1, 2018 until February 28, 2019.

Pada 1 Maret 2019, Perseroan kembali memperbaharui kontrak perjanjian angkutan batubara via truck dengan PT Terra Resource sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.15/042/2019 dengan biaya Rp135.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan jangka waktu selama 3 (Tiga) bulan, berlaku sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 30 Desember 2019.

On March 1, 2019, the Company renewed the coal transport via truck agreement contract with PT Terra Resource as stated in addendum III No.HK.01.15/042/2019 with total cost of Rp135,000 (full Rupiah amount) per ton for a period of 3 (Three) months since April 1, 2019 until December 30, 2019.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan (lanjutan)**Transport Service Commitments (continued)**

g. PT Mitra Agung Persada

g. PT Mitra Agung Persada

Pada Desember 2018, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Mitra Agung Persada dalam kontrak No. HK.01.15/143B/2017 mengenai angkutan Semen Franco Pabrik Baturaja ke Tugumulyo II dengan biaya sebesar Rp 5.400 (dalam Rupiah penuh) per zak, dan ke wilayah Semendo dengan biaya sebesar Rp 4.700 (dalam Rupiah penuh) per zak dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dari tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2020.

In Desember 2018, the Company continued to renew a contract agreement with PT Mitra Agung Persada No.HK/01.015/143B/2017 for Franco Cement transport from Baturaja plant to Tugumulyo II District with the cost of Rp 5,400 (in full Rupiah amount) per zak, and to Semendo District with the cost of Rp 4,700 (full Rupiah amount) per zak for two years period from February 1, 2018, - until January 31, 2020.

Pada Juni 2019, Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Mitra Agung Persada dalam kontrak No. HK.01.15/117B/2019 mengenai angkutan Semen Zak Pabrik Baturaja ke Bengkulu dengan biaya sebesar Rp16.800 (dalam Rupiah penuh) per zak dengan jangka waktu 4 (empat) bulan dari tanggal 28 Juni 2019 sampai dengan 28 Oktober 2019.

In June 2019, the Company continued to renew a contract agreement with PT Mitra Agung Persada No.HK/01.015/117B/2019 for Zak Cement transport from Baturaja plant to Bengkulu District with the cost of Rp16,800 (in full Rupiah amount) per zak for four month period from June 28, 2019, - until October 28, 2019.

h. PT Richland Logistik Indonesia

h. PT Richland Logistik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/251/2018, Perseroan dan PT Richland Logistik Indonesia bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen dari Pabrik Baturaja ke wilayah selatan dengan biaya angkutan per tahun sebesar Rp62.844.990.267 (dalam Rupiah penuh) dan total nilai perjanjian Rp314.224.951.335 (dalam Rupiah penuh) selama 5 tahun dengan jangka waktu dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan 31 Oktober 2023.

Based on the agreement No HK.01.15/251/2018, on conjunction of the Company and PT Richland Logistik Indonesia signed a contract agreement for cement transport from Baturaja plant to South area with the cost of cement transport of Rp62,844,990,267 (in full Rupiah amount) for 1 years and total cost in contract agreement of Rp314,224,951,335 (in full Rupiah amount) for 5 years and the period of November 1, 2018 until October 31, 2023.

Komitmen Pembelian Energi Listrik**Purchase Electricity Commitments**

Perseroan memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 18.500 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 21 April 1997 untuk jangka waktu tidak terbatas. Uang Jaminan Lagganan (UJL) sebesar Rp5.287.500.000 (dalam Rupiah penuh) dan pada tahun 2015 Perseroan juga memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik sebesar 45.000 KVA dengan PT PLN (Persero) Wilayah IV yang berlaku sejak tanggal 2 Desember 2016 untuk jangka waktu tidak terbatas dengan Uang Jaminan Lagganan (UJL) sebesar Rp. 12.465.000.000 (dalam Rupiah penuh).

The Company has been agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 18,500 KVA since April 21, 1997 for no limit purchasing period. Where as the customer guarantee is Rp5,287,500,000 (full Rupiah amount) and in 2015 Company has ben agreement with PT PLN (Persero) Region IV to purchase electric energy amounting to 45,000 KVA since December 2, 2016, for no limit purchasing period where as the customer guarantee is Rp12,465,000,000 (full Rupiah amount).

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengelolaan Program Imbalan Pasca Kerja

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan di bawah tahun 2007 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2017 dengan premi awal sebesar Rp11.612.426.474 (dalam Rupiah penuh). Sedangkan untuk karyawan dan karyawan tahun 2007 keatas diasuransikan ke DPLK BNI.

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Perseroan memiliki konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja I sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 tanggal 7 Februari 2006, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 7 Februari 2011. Pada tahun 2010 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mengajukan permohonan penyesuaian SIPD Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi yang kemudian disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui surat keputusan No.01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan 23 Maret 2010 untuk jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Konsesi penambangan batu kapur Pabrik Baturaja II sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No.540/0322/DESDM/IV-1/2018 tanggal 9 Februari 2018, izin konsesi selama 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2021. PT Semen Baturaja memperoleh IUP Operasi Produksi Batu Kapur (Bukit Pelawi) yang disahkan oleh Bupati Ogan Komering Ulu melalui Surat Keputusan No.448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 tanggal 28 Desember 2012.

a. PT Dahana (Persero)

Berdasarkan perjanjian No HK.00.08/206/2019, Perseroan dan PT Dahana (Persero) bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian peledakan batu kapur sebanyak 4.350.000 ton sebesar Rp30.450.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan rincian harga sebesar Rp7.000 per ton, dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dari tanggal 12 September 2019 sampai dengan 11 September 2022.

b. PT Ratri Sempana

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/006B/2017 dengan biaya Rp295.634/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 16 Januari 2020.

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Management of Post-Employment Benefits Program Commitments

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017 since July 1, 2017 with an initial premium is Rp11,612,426,474 (full Rupiah amount). And employees up to 2007 to be insurance to DPLK BNI.

Limestone Mining Concession

The Company has a limestone mining concession of Baturaja I Plant in accordance with Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu No. 01/K/SIPD/XIX/2006 February 7, 2006, limestone mining concessions to the Company was extended for 5 (five) years up to February 7, 2011. In 2010, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk applying for adjustment SIPD Operation Mining Exploitation into production later endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No. 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010. This Decree is valid from the date of March 23, 2010 for a term of 20 years and can be extended 2 (two) times each 10 (ten) years. Limestone mining concession of Baturaja II Plant in accordance with Decree of the Governor of Sumatera Selatan No. 540/0322/DESDM/IV/-1/2018 dated February 9, 2018, limestone mining concession to the Company was extended for 5 (five) years up to 2021. PT Semen Baturaja get IUP Operation Limestone Production (Bukit Pelawi) endorsed by the Regent Ogan Komering Ulu by Decree No.448/K/IUP-I.A3/XXVII/2012 dated December 28, 2012.

a. PT Dahana (Persero)

Based on the agreement No HK.00.08/206/2019, on conjunction of the Company and PT Dahana (Persero) signed a contract agreement for limestone blasting of 4,350,000 ton in the amount of Rp30,450,000,000 (in full Rupiah amount) with a breakdown price of Rp7,000 per ton for 3 years and the period of September 12, 2019 until September 11, 2022.

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/006B/2017, with total cost of Rp295,634/HM, with 3 (three) years period of contract starting from January 16, 2017 to January 16, 2020.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Konsesi Penambangan Batu Kapur (lanjutan)

Limestone Mining Concession (continued)

c. PT Jaya Trade Indonesia

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Jaya Trade Indonesia untuk jasa sewa alat unit pendukung untuk pekerjaan tambang dan Pabrik Baturaja 2 (dua) sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK0206/346e/2017 dengan biaya Rp712.000/HM untuk excavator, Rp692.500 untuk Bulldozer, Rp550.000 untuk Wheel Loader (Shift), Rp640.000 (Non Shift) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dihitung mulai tanggal 5 Oktober 2017 sampai dengan 19 Desember 2020.

c. PT Jaya Trade Indonesia

The Company has a agreement with PT Jaya Indonesia Trade for tool rental services supporting units to work the mine and Pabrik Baturaja 2 (two) heavy equipment rent as stated in the agreement No. HK0206/346 e/2017, with cost of Rp712,000/HM for excavator, Rp692,500 for Bulldozer, Rp550,000 for wheel loader (shift) and Rp640,000 for wheel loader (non shift) with 3 (three) years period of contract starting from October 5, 2017 until December 19, 2020.

d. PT Kosindo Supratama

Pada tanggal 22 Februari 2017, Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Wheel Loader dan Vibro Compactor di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/088/2017 dengan harga sewa Alat Wheel Loader tipe WA 320 atau yang setara sebesar Rp420,000 (dalam Rupiah penuh) per HM, Alat Wheel Loader tipe WA 200 atau yang setara sebesar Rp380.000 (dalam Rupiah penuh) per HM dan Alat Vibro Compactor tipe CS 533E atau yang setara sebesar Rp340.000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 22 Februari 2017 sampai dengan 22 Februari 2020.

d. PT Kosindo Supratama

On February 22, 2017, the Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Vibro Compactor and Wheel Loader Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/088/2017 with rents equipment type WA 320 Wheel Loader or the equivalent of Rp420,000 (full Rupiah amount) per HM, Equipment Wheel Loader type WA 200 or equivalent of Rp380,000 (full Rupiah amount) per HM and Vibro Compactor tool type CS 533E or the equivalent of Rp340,000 (full Rupiah amount) per HM with a period of 36 (thirty six) months since February 22, 2017 until February 22, 2020.

Pada tanggal 7 Januari 2019 Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Excavator dan Bulldozer di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/004/2019 dengan harga sewa Alat Excavator atau yang setara sebesar Rp828.000 (dalam Rupiah penuh) per jam, dan Alat Bulldozer atau yang setara sebesar Rp830.095 (dalam Rupiah penuh) per jam dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 10 Januari 2019 sampai dengan 10 Januari 2022.

On January 7, 2019 the Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Excavator and Bulldozer Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/004/2019 with rents equipment Excavator or the equivalent of Rp828,000 (full Rupiah amount) per hour, and Bulldozer or the equivalent of Rp830,095 (full Rupiah amount) per hour with a period of 36 (thirty six) months since January 10, 2019 until January 10, 2022.

e. PT Pembangunan Sarana Perkasa

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pembangunan Sarana Perkasa untuk jasa sewa alat Surface Miner sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/144 F/2017 dengan biaya Rp7.437.500/HM atau Rp29.750/Ton dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 17 April 2017 sampai dengan 6 Desember 2022.

e. PT Pembangunan Sarana Perkasa

The Company has a agreement with PT Pembangunan Sarana Perkasa for Surface Miner tools rent as stated in the agreement No.HK.02.06/144 F/2017, with total cost of Rp7,437,500/HM or Rp29,750/Ton, with 5 (five) years period of contract starting from April 17, 2017 until December 6, 2022.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Konsesi Penambangan Batu Kapur (lanjutan)**Limestone Mining Concession (continued)**

f. PT Tirtha Wandhira Utama

f. PT Tirtha Wandhira Utama

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Tirtha Wandhira Utama untuk jasa sewa Alat Muat dan Angkut Batu Kapur, Clay dan Overburden Tambang Baturaja II sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.08/136/2019 dengan biaya Rp125.893.365.000 dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022.

The Company has a agreement with PT Tirtha Wandhira Utama for he Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone, Clay and Overburden rent as stated in the agreement No.HK.00.08/136/2019, with total cost of Rp125,893,365,000 with 3 (three) years period of contract starting from August 1, 2019 until July 31, 2022.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah**Land Rent Procurement Commitment**

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/395/2012 untuk periode 30 (tiga puluh) tahun dimulai sejak 1 April 2012 sampai dengan 30 Desember 2042. Pembayaran akan dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali dengan biaya sewa untuk 3 (tiga) tahun pertama sebesar Rp6.011.662.138 (dalam Rupiah penuh).

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the lease of land in Jalan Abikusno, Kertapati, Palembang for cement plant and office and other facilities, as stated in the agreement No.HK.00.08/395/2012 for 30 (thirty) years period starting from April 1, 2012 to December 30, 2042. Payment will be made every 3 (three) years with total cost of the first 3 (three) years amounted of Rp6,011,662,138 (in full Rupiah amount).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah, hak pengelolaan di Jalan Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00. 08/007/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp39.272/M/tahun dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2043.

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the cooperation the use of portions of land, the rights management for Cement plant and office in Jalan Yos Sudarso Road Km. 7, Panjang, Bandar Lampung, as stated in the agreement No. HK.00.08/007/2013, with total value of contract of Rp39,272/M/year, with 30 (thirty) years period of contract starting from January 1, 2013 to January 1, 2043.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perseroan mempunyai perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m² yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.02/111/2013 dengan biaya sewa sebesar Rp160.000/m²/bulan dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018.

Perseroan kembali melakukan perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra dengan No: HK.02.02/111/2013 dalam addendum pertama terhitung 1 Mei 2018 sampai 31 April 2019 dengan total biaya Rp1.402.500.000 (satuan rupiah penuh).

Perseroan kembali melakukan perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m² yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian dengan No: HK.02.02/293A/2018 terhitung 1 Mei 2019 sampai 30 April 2024 dengan total biaya Rp6.375.000.000 (satuan rupiah penuh).

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan**a. PT Personel Alih Daya**

Pada tanggal 27 Desember 2017 Perseroan kembali memperbarui kontrak perjanjian dengan PT Personil Alih Daya untuk jasa pengamanan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.01.23/387A/2017 dengan biaya sebesar Rp22.896.000.000 (dalam Rupiah penuh), dengan jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan 27 Desember 2019. Terdapat addendum kontrak dengan nomor kontrak yang sama sebesar Rp868.377.636 (dalam Rupiah penuh) terhitung mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra for cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of ± 425 m² with furniture and partition as stated in the agreement No.HK.02.02/111/2013, with a rental fee of Rp160,000/m²/month, with 5 (five) years period of contract starting from May 1, 2013 to April 30, 2018.

The Company has a agreementwith PT Prima Mustika Chandra in the agreement No. HK.02.02/111/2013 in first addendum starting from May 1, 2018 until April 31, 2019 amounted Rp1,402,500,000 (full amount rupiah).

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra or cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of ± 425 m² with furniture and partition as stated in the agreement in the agreement No. HK.02.02/293A/2018 starting from May 1, 2019 until April 30, 2024 amounted Rp6,375,000,000 (full amount rupiah).

Commitment of Security Procurement**a. PT Personel Alih Daya**

On December 27, 2017, the Company continued to renew the agreement with PT Personel Alih Daya for security services as stated in the agreement No.HK.01.23/387A/2017, with total value of contracts of Rp22,896,000,000 (in full Rupiah amount) with 24 (twenty four) months period of contract starting from December 27, 2017 until December 27, 2019. There is addendum of contract with the same value of contracts of Rp868.377.636 (in full Rupiah amount), contract starting from January 1, 2020 until March 31, 2020.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Sewa Pembiayaan**Commitment of Financing Lease****a. PT BRI Multifinance Indonesia****a. PT BRI Multifinance Indonesia**

Pada tanggal 16 November 2017 Entitas anak bersama dengan PT BRI Multifinance menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian induk No. LA17-042 atas pembiayaan barang modal dengan total fasilitas Rp15.400.320.000 (dalam rupiah penuh). Atas perjanjian tersebut, Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 19 unit kendaraan dengan total nilai pembiayaan Rp14.789.900.000 dari PT Persada Palembang Raya dan PT Astra Internasional, Tbk. Masa sewa pembiayaan selama 48 bulan dengan suku bunga maksimal 14% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp3.727.475.000

On November 16, 2017, the Subsidiary has a agreement with PT BRI Multifinance as stated in the financing lease agreement No. LA17-042 on several capital goods with total value of contracts of Rp15,400,320,000 per year (in full Rupiah amount). The subsidiary will have lease financing for 19 units vehicles with total value Rp14,789,900,000 from PT Persada Palembang Raya and PT Astra International, Tbk. The period of lease financing for 48 (fourty eight) months with maximum fixed interest rates 14% per annum. The financial lease is pledged as collateral in the amount of Rp3,727,475,000

b. PT Mandiri Tunas Finance**b. PT Mandiri Tunas Finance**

Entitas anak bersama dengan PT Mandiri Tunas Finance menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut, Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 118 unit kendaraan dengan total nilai pembiayaan Rp78.216.987.699 dari PT Berlian Maju Motor, PT Gita Riau Makmur, dan PT Astra Internasional, Tbk. Masa sewa pembiayaan selama 48 bulan dengan suku bunga maksimal 9,39% sd 23% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp6.305.650.000.

The Subsidiary has a agreement with PT Tunas Mandiri Finance as stated in the financing lease agreement on several capital goods. As for the agreement, the Subsidiary will have lease financing for 118 units vehicles with total value Rp78,216,987,699 from PT Berlian Maju Motor, PT Gita Riau Makmur, and PT Astra International, Tbk. The period of lease financing for 48 (fourty eight) months with maximum fixed interest rates 9.39% until 23% per annum. Lease Financing pledged by the deposit guarantee amounting to Rp6,305,650,000.

c. PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance**c. PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance**

Entitas anak bersama dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut, Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 10 unit kendaraan dengan total nilai pembiayaan Rp9.880.000.000 dari PT Patria Agung Sentosa. Masa sewa pembiayaan selama 48 bulan dengan suku bunga maksimal 7,19% per tahun tetap.

The Subsidiary has a agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing as stated in the financing lease agreement on several capital goods. As for the agreement, the Subsidiary will have lease financing for 10 units vehicles with total value Rp9,880,000,000 from PT Patria Agung Sentosa. The period of lease financing for 48 (fourty eight) months with maximum fixed interest rates 7.19% per annum.

d. PT Bank KEB Hana Indonesia**d. PT Bank KEB Hana Indonesia**

Pada Tanggal 20 Februari 2019, Entitas anak bersama dengan PT KEB Hana Bank menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 8 Unit kendaraan Nissan Dump Truck CWE dengan nilai total pembiayaan Rp6.528.000.000 dari PT Patria Anugrah Sentosa. Dengan masa sewa pembiayaan selama 48 Bulan dengan suku bunga 11% per tahun tetap.

On February 20, 2019, the subsidiary with PT KEB Hana Bank signed a capital finance lease agreement contract. Based on the agreement, the subsidiary has financed 8 units of Nissan Dump Truck CWE with a total financing value of Rp6,528,000,000 from PT Patria Anugrah Sentosa. With a finance lease period of 48 months with a fixed interest rate of 11% per annum.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Sewa Pembiayaan (lanjutan)**Commitment of Financing Lease (continued)**

d. PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

d. PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

Pada Tanggal 19 Juni 2019, Entitas anak bersama dengan PT KEB Hana Bank menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 7 Unit kendaraan Nissan Dump Truck CWE dengan nilai total pembiayaan Rp6.440.000.000 dari PT Patria Anugrah Sentosa. Dengan masa sewa pembiayaan selama 48 Bulan dengan suku bunga 11% per tahun tetap.

On June 19, 2019, the subsidiary with PT KEB Hana Bank signed a finance lease agreement contract. Based on the agreement, the subsidiary has financed 7 units of Nissan Dump Truck CWE with a total financing value of Rp6,440,000,000 from PT Patria Anugrah Sentosa. With a finance lease period of 48 months with a fixed interest rate of 11% per annum.

e. PT Dipo Star Finance

e. PT Dipo Star Finance

Pada Tanggal 01 Agustus 2017, Entitas anak bersama dengan PT Dipo Star Finance menandatangani kontrak perjanjian dengan No.0014618/2/12/09/2017, 0014608/2/12/09/2017 sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 20 Unit kendaraan Super HDX6 Dump Truck dengan nilai total pembiayaan Rp6.335.524.560 dengan masa sewa pembiayaan selama 48 Bulan dengan suku bunga 6.99% per tahun tetap.

On August 1, 2017, the subsidiary with PT Dipo Star Finance signed a contractual agreement with No.0014618/2/12/09/2017, 0014608/2/12/09/2017 leasing of capital goods. Based on the agreement, the subsidiary has financed 20 units of Super HDX6 Dump Truck with a total financing value of Rp6,335,524,560 with a finance lease period of 48 months with a fixed interest rate of 6.99% per annum.

f. PT Toyota Astra Financial

f. PT Toyota Astra Financial

Pada Tanggal 06 April 2018, Entitas anak bersama dengan PT Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 18 Unit kendaraan Innova dengan nilai total pembiayaan Rp4.224.312.000 dari PT Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan dengan suku bunga 5.5% per tahun tetap.

On April 6, 2018, the subsidiary with PT Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 18 units of Innova vehicles with a total financing value of Rp4,224,312,000 from PT Astra International. With a finance lease period of 60 months with a fixed interest rate of 5.5% per annum.

Pada Tanggal 01 Agustus 2018, Entitas anak bersama dengan PT Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 1 Unit kendaraan Innova dengan nilai total pembiayaan Rp234.684.000 dari PT Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan dengan suku bunga 5.5% per tahun tetap.

On August 1, 2018, the subsidiary with PT Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 1 unit of Innova vehicle with a total financing value of Rp234,684,000 from PT Astra International. With a finance lease period of 60 months with a fixed interest rate of 5.5% per annum.

Pada Tanggal 01 September 2018, Entitas anak bersama dengan PT Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 1 Unit kendaraan Innova dengan nilai total pembiayaan Rp234.684.000 dari PT Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan dengan suku bunga 5.5% per tahun tetap.

On September 1, 2018, the subsidiary with PT Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 1 unit of Innova vehicle with a total financing value of Rp234,684,000 from PT Astra International. With a finance lease period of 60 months with a fixed interest rate of 5.5% per annum.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Komitmen Pengadaan Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Commitment of Financing Lease (continued)

f. PT Toyota Astra Financial (lanjutan)

f. PT Toyota Astra Financial (continued)

Pada Tanggal 15 September 2018, Entitas anak bersama dengan PT Toyota Astra Financial menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 1 Unit kendaraan Hi-Aces dengan nilai total pembiayaan Rp362.815.071 dari PT Astra Internasional. Dengan masa sewa pembiayaan selama 60 Bulan dengan suku bunga 10.5% per tahun tetap.

On September 15, 2018, the subsidiary with PT Toyota Astra Financial signed a lease agreement for capital goods financing. Based on the agreement, the subsidiary has financed 1 unit of Hi-Aces vehicle with a total financing value of Rp362,815,071 from PT Astra International. With a finance lease period of 60 months with a fixed interest rate of 10.5% per annum.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which consists of:

a. Fasilitas kredit modal kerja revolving

a. Working capital revolving credit facility

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No.KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made by H. Azhar Alia SH, Notary in Jakarta, with the intended use for working capital Cement Industry.

Berdasarkan Addendum Perjanjian kedua puluh tanggal 31 Mei 2019, nilai plafond berubah menjadi Rp5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah) pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2018, berdasarkan addendum Perjanjian ke tujuh belas tanggal 31 Mei 2018, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

Based on the twentieth Addendum Agreement dated May 31, 2019, the ceiling value changed to Rp5,000,000,000,- (five billion Rupiah), the loan bears interest at 9.25% per annum, while the interest rate for 2018, based on the addendum seventeenth Agreement dated May 31, 2018, with each interest rate of 9.50%.

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

Working Capital Loans are secured by:

1. Persediaan, piutang dagang dan suku cadang diikat fidusia dengan total nilai pengikatan semula Rp110.124.472.420 menjadi Rp216.000.000.000. Dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang serta Persediaan yang ada dan akan ada.

1. Inventories, trade receivables and spare parts are bound by fiduciary with a total original binding value of Rp110,124,472,420 to Rp216,000,000,000. In this case in the form of all trade receivables as well existing and future inventory.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- a. Fasilitas kredit modal kerja revolving (lanjutan)
2. Diikat secara *joint collateral* dan *cross default* dengan fasilitas NCL dan *Invoice Financing*
- Jaminan yang telah ada dan akan diserahkan tersebut, wajib diikat secara yuridis sempurna dan diasuransikan dengan *Banker's Clause* Bank Mandiri minimal sebesar nilai wajar yang insurable pada Perusahaan Asuransi rekanan Bank Mandiri.
 - Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pengikatan agunan dan penutupan asuransi tersebut menjadi beban.

- a. *Working capital revolving credit facility (continued)*
2. *Binding on joint collateral and cross default with NCL and Invoice Financing facilities.*
- *Existing and future guarantees must be legally bound and insured with Banker's Clause Bank Mandiri for a minimum of fair value insurable to the Mandiri Bank partner insurance company.*
 - *Cost incurred in connection with the binding of collateral and insurance cover charges.*

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

b. *Non Cash Loan Facility*

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp39.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta. Tujuan penggunaannya untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2019 sampai dengan 31 Mei 2020. Provisi berdasarkan Addendum Perjanjian ketujuh belas tanggal 1 Maret 2018 dan Addendum keenam belas tanggal 1 Maret 2017, masing-masing sebesar 0,125% untuk penerbitan LC/SKBDN dan 1,50% untuk penerbitan Bank Garansi.

This loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp39,000,000,000 Working Capital Loan Agreement No.KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia S.H., Notary in Jakarta. With the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry as of date March 2, 2019 until May 31, 2020. Provision under the Addendum seventeenth Agreement dated March 1, 2018 and the sixteenth Addendum March 1, 2017, amounting to 0.125% for the issuance of LC/SKBDN and 1.50% for the issuance of Bank Guarantees.

c. Perjanjian *Treasury Line*

c. *Treasury Line Agreement*

Pada tanggal 3 Maret 2015, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian *Treasury Line* No.CRO.KP/030/TL/2015 berkenaan dengan fasilitas untuk lindung nilai kebutuhan valas (*tomorrow, spot, forward*) termasuk yang akan digunakan untuk membayar atau melunasi LC import/ SKBN dan Bank Garansi dengan maksimal tenor transaksi 3 (tiga) bulan. Limit transaksi sebesar USD 5.000.000 (lima juta Dolar Amerika Serikat) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019 berdasarkan Addendum ketiga tanggal 1 Maret 2018.

On March 3, 2015, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based Treasury Line Agreement No.CRO.KP/030/TL/2015 relating to the facility to hedge foreign currency demand (tomorrow, spot, forward) including those that will be used to pay or replay the import LC/ SKBN and Bank Guarantee with a maximum tenor of transaction 3 (three) months. Transaction limit of US\$ 5,000,000 (five million US dollars) as of the date March 2, 2018 to March 1, 2019 based on the third Addendum on dated March 1, 2018.

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**d. Perjanjian Mandiri *Supplier Financing* (MSF)d. *Mandiri Supplier Financing Agreement*

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan SPPK No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 berkenaan dengan fasilitas Mandiri Supplier Financing (MSF) termasuk yang akan digunakan untuk membayar tagihan supplier secara without recourse yang telah direkomendasikan oleh entitas maksimal sesuai jangka waktu invoice yang telah ditetapkan entitas dan maksimal 90 hari sejak tanggal invoice. Limit transaksi sebesar Rp50.000.000.000 (Lima puluh Miliar Rupiah) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2019 sampai dengan 31 Mei 2020.

On February 25, 2019, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Agreement No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 relating to the facility to Mandiri Supplier Financing (MSF) including those that will be used to pay supplier without recourse whose that recommendation by entity maximum for the invoice period and maximum 90 days based on invoice date. Transaction limit of Rp50,000,000,000 (five billion rupiahs) as of the date March 2, 2019 until May 31, 2020.

e. Fasilitas *Trust Receipt*e. *Trust Receipt Facilities*

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan SPPK No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 berkenaan dengan fasilitas *Trust Receipt* termasuk yang akan digunakan untuk membayar tagihan supplier secara uncommitted dan revolving yang telah direkomendasikan oleh entitas maksimal sesuai jangka waktu invoice yang telah ditetapkan entitas dan maksimal 180 hari sejak tanggal invoice (termasuk usance term LC/SKBDN). Limit transaksi sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima Miliar Rupiah) terhitung sejak tanggal 2 Maret 2019 sampai dengan 31 Mei 2020.

On February 25, 2019, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Agreement No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 relating Trust Receipt including those that will be used to pay supplier without uncommitted and revolving whose that recommendation by entity maximum for the invoice period and maximum 180 days based on invoice date. Transaction limit of Rp25,000,000,000 (twenty five million rupiahs) as of the date March 2, 2019 until May 31, 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk****Fasilitas Kredit Modal Kerja****Working Capital Facilities**

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp100 miliar termasuk Sub Limit *Non Cash Loan* maksimum Rp25 miliar untuk pembukaan L/C.

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp100 billion including Sub Limit Non Cash Loan up to Rp25 billion for L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9,25% per tahun.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated May 20, 2016 with 9.25% interest per annum.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Working Capital Facilities (continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit (SKK) No.BIN/3.2/140/R tanggal 10 Juni 2019 terdapat perubahan tarif bunga dari yang semula 9,25% menjadi 9,50%, Addendum Perjanjian ketiga tanggal 20 Mei 2019, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9.25% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2018, berdasarkan addendum Perjanjian ke dua tanggal 20 Mei 2018, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%.

Based on the SKK No. BIN/3.2/140/R. on June 10, 2019 there was changed interest rate from the 9.25% become 9.50%, third Addendum Agreement dated May 20, 2019, the loan bears interest at 9.25% per annum, while the interest rate for 2018, based on the addendum second Agreement dated May 20, 2018, with each interest rate of 9.50%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel

Perjanjian Gadai Deposito

Deposit Mortgage Agreement

Pada tanggal 25 Desember 2018, Perseroan melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel dengan menerbitkan Deposito Berjangka atas nama Gubernur Sumsel qq PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai Jaminan Reklamasi Izin Usaha Pertambangan di Kabupaten Pelawi. Perseroan menyerahkan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Bilyet Giro Deposito nomor seri AL 043526 sampai dengan AL 043530 dengan total nominal Rp6.096.736.968 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan periode tanggal 25 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2021 diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*).

On December 25, 2018 the Company entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel by Deposit on behalf Sumsel Government qq of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as guarantee of Mining Reclamation Permit in Pelawi regency. The Company submitted to PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel Deposit slip with Deposits Serial Number AL 043526 until AL 043530 with total nominal of Rp6,096,736,968 (in full Rupiah) with 42 (fourty two) month period December 25, 2018 until December 31, 2021 extended automatically (Automatic Roll Over).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Working Capital Facilities

Berdasarkan surat No. KU.02.01.257/2019 pada tanggal 18 Maret 2019, terdapat perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp40 miliar termasuk Sub Limit *Non Cash Loan* maksimum Rp25 Miliar untuk Pinjaman Jangka Pendek dan Rp15 Miliar untuk *Supply Chain Financing* (SCF).

Based on letter no. KU. 02.01.257/2019 dated on March 18, 2019, there is a change of working capital facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp40 billion including Sub Limit Non Cash Loan up to Rp25 billion for short term loan and up to 15 billion for Supply Chain Financing (SCF).

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun berdasarkan akta notaris Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwiraatmaja, No. 67 mulai dari tanggal 18 Agustus 2019 sampai dengan 18 Agustus 2020 dengan bunga 9,25% per tahun.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Ratu Arlini Sriwahyuni Widyastuti Suhadiwiraatmaja, No. 67 dated August 18, 2017 with 9.25% interest per annum.

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	USD	425.909	5.920.559	<i>Cash and equivalent cash</i>
Jumlah aset		425.909	5.920.559	<i>Total assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang usaha	EUR	353.550	5.511.342	<i>Trade payables</i>
Jumlah liabilitas		353.550	5.511.342	<i>Total liabilities</i>
Aset (liabilitas) - bersih		72.359	409.217	<i>Assets (liabilities) - net</i>

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
	Mata Uang / Currency	Nilai/ Amount		
Aset				<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	USD	2.688.223	38.928.151	<i>Cash and equivalent cash</i>
Jumlah aset		2.688.223	38.928.151	<i>Total assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Utang usaha	EUR	7.350.230	121.717.969	<i>Trade payables</i>
Jumlah liabilitas		7.350.230	121.717.969	<i>Total liabilities</i>
Aset (liabilitas) - bersih		(4.662.007)	(82.789.818)	<i>Assets (liabilities) - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perseroan dan entitas anak serta kurs yang berlaku pada tanggal 14 Februari 2020 sebagai berikut:

The conversion rates used by The Company and subsidiary on December 31, 2019 and 2018 and the prevailing rates on February 14, 2020 are as follows:

	14 February 2020/ February 14, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Foreign currency
Mata uang				
1 USD	13.776	13.901	14.481	<i>1 USD</i>
1 EUR	14.853	15.589	16.560	<i>1 EUR</i>

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar dari pinjaman dari Bank serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anak. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO, serta piutang dari penjualan ekspor dalam mata uang USD dan cash dalam mata uang asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada Catatan 39.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The fair values of loans from the Bank as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company got influenced to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and subsidiary. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Management applies policies of managing these risks which is summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk at fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in US\$ and EURO, as well as receivables from US\$ denominated export sales and cash on USD currency.

The current exposure risk of the foreign currency is disclosed in Notes 39.

Price Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga (lanjutan)

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dan entitas anak hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, *kredibel* dan *bankable*.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk (continued)

The Company are effected by price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk caused the increasing of production costs. The Company may not directly shift these increasing price to its customers.

The Company and subsidiary policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 (twelve) months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Cash Flows Interest Rate Risk

Interest rate risk on Cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate

Currently, the Company and subsidiary do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the loss risk that occurs in the Company as the result of defaulted from third parties. The third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to fulfill their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. *The Company and subsidiary will only conduct business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.*

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.
4. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan dan entitas anak sebesar jaminannya.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan dan entitas anak meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada catatan 4 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan dan entitas anak ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan dan entitas anak.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (continued)

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows: (continued)

2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.*
3. *Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.*
4. *Provide limits or plafond to a third party who will take credit trade with the Company and subsidiary at amount of their guarantees.*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk of doubtful accounts.*

The Company and subsidiary minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the funds placement.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 4 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Consideration that funding requirements of the Company and subsidiary are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company and subsidiary continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company and subsidiary.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Tingkat bunga efektif/ Effective interest	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ 3 year	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga:							Without interest:
Utang usaha		306.587.284		-	-	306.587.284	Trade Payables
Beban akrual		37.475.505		-	-	37.475.505	Accrued expenses
Utang lain-lain		2.643.838		-	-	2.643.838	Other payables
Suku bunga tetap							Fix interest rates:
Liabilitas sewa pembiayaan	10% - 13%	31.642.590	30.455.790	18.313.873	1.617.697	82.029.950	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	9%-9,45%	72.041.272	506.851.844	216.574.079	694.157.042	1.489.624.237	Long term bank loan
Jumlah		450.390.489	537.307.634	234.887.952	695.774.739	1.918.360.814	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiary financial liabilities based on contractual payments.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019 and 2018. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS").

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal dan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pinjaman bank	1.489.624.237
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>82.029.950</u>
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.571.654.187
Total ekuitas	<u>3.482.293.092</u>
Rasio pengungkit (x)	<u>0,451</u>

41. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

	<u>2019</u>
Aset	
Sumatera Selatan	5.466.152.687
Jambi	73.280.710
Lampung	29.973.534
Jakarta	<u>1.863.273</u>
Jumlah Aset	<u>5.571.270.204</u>

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (continued)

The Company manage their capital structure and makes adjustments, if necessary, in line with the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2019 and 2018.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	<u>2018</u>	
	1.321.603.060	Bank loans
	<u>96.135.986</u>	Finance lease liabilities
	1.417.739.046	Total interest bearing loans
	<u>3.473.671.056</u>	Total equity
	<u>0,408</u>	Gearing ratio (x)

41. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

The following table shows the distribution of the Company and subsidiary assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	<u>2018</u>	
	5.252.002.505	Assets
	67.437.805	South Sumatera
	210.797.077	Jambi
	7.842.116	Lampung
	<u>5.538.079.503</u>	Jakarta
		Total Assets

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

	2019
Pendapatan	
Pasar Basis	
Sumatera Selatan	1.377.976.543
Lampung	419.915.527
	<u>1.797.892.070</u>
Pasar Non Basis	
Jambi	131.441.040
Bengkulu	37.916.145
Bangka Belitung	7.601.460
	<u>176.958.645</u>
Jumlah Penjualan Semen	1.974.850.715
Penjualan Terak	
Bengkulu	14.443.412
Lampung	--
Jumlah Penjualan Terak	<u>14.443.412</u>
Penjualan White Clay	
Sumatera Selatan	3.172.165
Jumlah Penjualan Terak	<u>3.172.165</u>
Jasa Angkutan dan lainnya	
Sumatera Selatan	7.050.479
Jumlah Jasa Angkutan dan lainnya	<u>7.050.479</u>
Jumlah Pendapatan	1.999.516.771

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Segments (continued)

	2018	
		Revenue
		Basis Market
	1.070.738.522	South Sumatera
	757.128.077	Lampung
	<u>1.827.866.599</u>	
		Non-Basis Market
	98.700.504	Jambi
	21.802.329	Bengkulu
	11.534.291	Bangka Belitung
	<u>132.037.124</u>	
	1.959.903.723	Total Sales of Cement
		Sales of Clinker
	--	Bengkulu
	34.641.667	Lampung
	<u>34.641.667</u>	Total Sales of Clinker
		Sales of White Clay
	--	South Sumatera
	--	Total Sales of White Clay
		Transportation services and others
	1.262.138	South Sumatera
	<u>1.262.138</u>	Total Transportation services and others
	1.995.807.528	Total Revenue

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

42. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions to fixed assets:
Pembelian aset tetap	65.729.990	34.273.101	Acquisition of fixed assets
Utang usaha	41.024.029	24.443.242	Trade payable
Persediaan - suku cadang	1.675.978	3.595.882	Inventories - spare parts
Reklasifikasi pembebasan lahan	70.224.772	63.643.735	
	<u>178.654.769</u>	<u>125.955.960</u>	
Reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan	46.129.263	20.493.089	Reclassification from Construction in Progress
Jumlah	224.784.032	146.449.049	Total

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
And for The Year Then Ended
(Expressed in thousand Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

	2019
Pembayaran ritensi	
Pembelian aset tetap	115.867.273
Aset sewa pembiayaan	
Utang sewa pembiayaan	11.747.055
Reklasifikasi uang muka	2.782.000
Pembayaran sewa pembiayaan	1.000.945
	15.530.000
Penambahan aset dalam pembangunan:	
Pembelian aset tetap	72.012.269
Utang usaha	12.565.324
Biaya Pinjaman	8.841.540
Persediaan - suku cadang	2.926.586
Jumlah	96.345.719

**42. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

	2018
	163.615.612
	91.073.304
	14.302.148
	1.514.829
	106.890.281
	16.783.602
	50.225.135
	8.824.018
	5.427.917
	81.260.672

Retention payment
Acquisition of fixed assets

Leased assets
Finance lease liabilities
Reclassification of advances
Payment of finance lease liabilities

Additions to fixed assets:
Acquisition of fixed assets
Trade payable
Loan cost
Inventories - spare parts
Total

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2020.

43. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on February 14, 2020.